IMPLEMENTASI *ISTIGHOSAH* GUNA MENUMBUHKAN SPIRITUALITAS SISWA SMA HAYATUL ISLAM ROTO KRUCIL PROBOLINGGO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Zainul Hasan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Muhammad Jaelani

2018.12.01.01.6638

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

2022

IMPLEMENTASI *ISTIGHOSAH* GUNA MENUMBUHKAN SPIRITUALITAS SISWA SMA HAYATUL ISLAM ROTO KRUCIL PROBOLINGGO

SKRIPSITUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Zainul Hasan
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Muhammad Jaelani

2018.12.01.01.6638

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

2022

ABSTRAK

Muhammad Jaelani, Implementasi *Istighosah* Guna Menumbuhkan Spiritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo, **Skripsi**. Krucil, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah 2022. Pembimbing I, Endah Tri Wisudaningsih, M.Pd.I. Pembimbing II, Dr. Muhammad Hifdil Islam, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi, Istighosah, Spiritualitas

Manusia di ciptakan ke dunia tidak lain tidak bukan hanya untuk beribadah. Namun seiring dengan derasnya arus globalisasi, manusia banyak lupa akan tujuan di ciptakannya.Tujuan akhir dariberibadah adalah untuk menciptakan manusia yang shalih dan tidakkeluardari ketentuan-ketentuan syariat, baik dari perkataan, perbuatan dantindakan kesehariannya.Seiring dengan berkembangnya zaman dan semakin canggih teknologi, hal ini menjadi faktor dekadensi moral dan spiritual remaja kala ini, yang semakin di hadapkannya dengan era globalisasi.Maka dari itu saya tertarik untuk meneliti tentang iplementasi istighosah guna menumbuhkan spiritualitas.Dzikir yang populer di Indonesia adalah istighosah, terutama di kalangan warga NU, mereka menjadikan istighosah sebagai amaliahnya.Istighosah merupakan ritual ibadah kepada Allah SWT.Untuk memohon pertolongan kepada-nya di saat ada kesulitan atau agar di jauhkan dari mara bahaya. yang menjadi subjek penelitian adalah SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan peneliti dapat secara langsung terlibat dan berinteraksi dengan subjek penelitian. Sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari : sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan datayaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Pendapat civitas akademika SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo terhadap istighosah. Mereka berpendapat bahwa istighosah adalah sebuah amaliyah NU yang diamalkan oleh warga Nahdliyin. Untuk mendapatkan pertolongan dari Allah Swt, baik diamalkan ketika dalam keadaan sukar maupun lapang. Implementasi istighosah di SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo. Dilaksanakan setiap hari senin sebelum pelajaran dimulai, sebelum istighosah dimulai siswa di anjurkan untuk mengambil wudhu terlebih dahulu. Supaya menghadap Allah Swt dalam keadaan suci. Maka dari itu beberapa aspek spiritual akan nampak pada diri masing-masing siswa.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:'Muhammad Jaelani
NPM	: 2018.12.01.01.6638
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Implementasi *Istighosah* Guna Menumbuhkan Spiritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Kraksaan, 30 Juli 2022

Yang menyatakan,



Muhammad Jaelani
NPM : 2018.12.01.01.6638

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI *ISTIGHOSAH* GUNA MENUMBUHKAN SPIRITUALITAS SISWA SMA HAYATUL ISLAM ROTO KRUCIL PROBOLINGGO

Disusun oleh:

Muhammad Jaelani
2018.12.01.01.6638

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Kraksaan, 30 Juli 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Endah Tri Wisudaningsih, M.Pd.I	**Dr. Muhammad Hifdil Islam, M.Pd**
NIDN. 2114048502	NIDN. 2114128802

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Ahmad Khumaidi, M.Pd.I
NIDN. 2127128101

IV

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

IMPLEMENTASI *ISTIGHOSAH* GUNA MENUMBUHKAN SPIRITUALITAS SISWA SMA HAYATUL ISLAM ROTO KRUCIL PROBOLINGGO

Disusunoleh:
Muhammad Jaelani
2018.12.01.01.6638

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
Pada tanggal 20 Oktober 2022

Nama/Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Siti Maryam, M.Pd.I Ketua Penguji		20 oktober 2022
Ainur Rofiq Sofa, M.Pd Sekretaris Penguji		2 November
Dr. Abdul Aziz. M.Ag Penguji		20 oktober 2022

Kraksaan, 20 Oktober 2022
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
Dekan,

Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd
NIDN.2111078203

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang hebat yang telah mensuport penulis:

1. Dengan penuh rasa sayang dan hormat untuk keluargaku tercinta. Untuk keduaorang tuaku ibuku tercinta ibu Wati yang tiada hentinya memberikansemangat dan selalu mengingatkan, dan beliau yang selalu tak henti-henti mendoakanku. Untuk ayahku Miarso. Dan untuk kedua Orang Tua angkat ku, bapak Sholihin dan Ibu Sunarmi yang ikut turut mensuport saya hingga sampai di titik ini .
2. Untuk seluruh keluarga besarku tercinta, terutama kakek dan nenek ku yang selalu memberikan arahan, semangat dan do'a.
3. Untuk Almarhum. Al Arif Billah KH. Moh. Hasan Genggong, Almarhum KH. Moh. Agus Salimdan Ibu Nyai Suhainingsih Pengasuh PP. Hayatul Islam Sunan Drajad, Ustadz Sutrisno Pengsuh PP. Muhammad Shodiq,dan para tokoh-tokoh pendiri Nahdlatul Ulama, serta ParaUstad, Guru, dan dosen yang telah mentransformasikan ilmu kepada penulis,dari SD, MTs, SMA, Hingga kuliah.
4. Untuk Ustadz Ahmad Roni selaku kepala sekolah SMA Hayatul Islam, teman-teman kelas PAI C dan teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 yang telah bersama-sama belajar selama kurang lebih 4tahun.
5. Untuk keluarga besar MI Muhammad Shodiq.
6. Untuk keluarga besar PKPT IPNU-IPPNU Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, terutama buat seneor yang telah mentranformasi pengalamannya pada penulis.
7. Untuk keluarga besar PAC IPNU IPPNU TirisTimur Kecamatan Tiris.
8. Untuk Rekan Puryanto, Rekan Rohim, Rekan Kurnia Adirasta, dan Rekanita Khoiril Mala.Yang sudah mensuport dan selalu menjadi teman pengobat kesepian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah yang maha esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, tugas Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkangelar sarjana pendidikan dengan judul "Implementasi *Istighosah* Guna Menumbuhkan Spiritualitas Siswa SMAHayatul Islam Roto Krucil Probolinggo" dapat disusun dengan sesuai harapan.

Sholawat beserta Salam semoga tetap tercurah limpahkan atas keharibaan Nabi kita,Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun kita dari alam yang gelap gulita menuju alam yang terang benderang.

Tugas akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

a. Dr. Abd. Aziz, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang memberikan persetujuan pelaksanaan tugas skripsi.
b. Ahmad Khumaidi,M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra Skripsi sampai dengan terselesaikannya.
c. Endah Tri Wisudaningsih, M.Pd.I dan Dr. Muhammad Hifdil Islam, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan tugas Proposal ini.
d. Ustadz Ahmad Roni S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah SMA Hayatul Islam Roto, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian di lembaganya.
e. Kedua orang tua saya yang turut juga dalam memberikan semangat, motivasi, nasehat, dan juga doanya yang tak henti-henti di setiap waktu. Teruntuk juga kedua orang tua angkat saya, saya ucapkanbanyak-banyak terimkasih.

f. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas skripsi ini.

Saya ucapkan terimkasih yang tiada batas kepada seluruh pihak yang telah memberikan apa yang meraka punya dan juga bantuannya. Dan yang terakhir saya doakan semoga apa yang telah di berikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini semoga menjadi amal jariah, dan menjadi sebab di raihnya Ridho Allah SWT. *Aamiin…Aamiin…Allahumma Aamiin.*

Wassalamualaikum Warahamatullahi Wabarakatuh

Kraksaan, 30Juli2022

Yang menyatakan,

Muhammad Jaelani

NPM.2018.12.01.01.6638

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **I**

ABSTRAK ..... **II**

SURAT PERNYATAAN ..... Error! Bookmark not defined.

LEMBAR PERSETUJUAN ..... Error! Bookmark not defined.

LEMBAR PENGESAHAN ..... **IV**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **VI**

KATA PENGANTAR ..... **VII**

DAFTAR ISI ..... **IX**

DAFTAR TABEL ..... **XII**

DAFTAR GAMBAR ..... **XIII**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **XIV**

DAFTAR TRANSLITERASI ..... **XV**

Motto ..... **XVI**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 6

1. Manfaat Teoritis 6

2. Manfaat Praktis 6

F. Kajian Terdahulu..... 7

BAB II 14

LANDASAN TEORI..... 14

A. Istighosah 14

1. Definisi Istighosah..... 14

2. Dasar Hukum Istighosah 17

3. Sejarah Istighosah di Indonesia..... 19

B. Spiritualitas 20

1) Pengertian Spiritual 20

2) Aspek-Aspek Spiritualitas..... 26

3) Jenis-Jenis Spiritualitas 29

BAB III..... 31

METODOLOGI PENELITIAN 31

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... 31

B. Kehadiran Peneliti..... 32

C. Sumber Data..... 33

a. Data primer..... 33

b. Data Sekunder 34

D. Teknik Pengumpulan Data..... 35

1. Observasi..... 35

2. Wawancara 36

3. Dokumentasi..... 37

E. Analisis Data..... 38

1. Data Collection (Pengumpulan Data) 39

2. Data Condensation (Kondensasi data) 39

3. *Data Display* (Penyajian Data) 40

4. *Conclusion drawing an verification* (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi) 41

F. Pengecekan Keabsahan Temuan 41

1 Triangulasi Sumber 42

2 Triangulasi teknik 42

3 Triangulasi waktu 42

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

A. Gambaran Objek Penelitian 43

B. Temuan Penelitian 50

C. Pembahasan 65

BAB V 75

PENUTUP 75

A. Kesimpulan 75

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN-LAMPIRAN 82

TRANSKIP DOKUMENTASI 95

RIWAYAT HIDUP 100

DAFTAR TABEL

NO.	TABEL	Halaman
1.1	Tabel Perbedaan Kajian Terdahulu	11
4.1	Jumlah Keseluruhan Siswa SMA Hayatul Islam Roto	40
4.2	Jumlah Guru dan Tenaga kependidikan SMA Hayatul Islam Roto	40

INSTITUT ILMU KEISLAMAN ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
وقل رب زدني علما

zuketcreation.com

DAFTAR GAMBAR

NO.	Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	25
4.1	Gedung SMA Hayatul Islam	38
4.2	Gambar Struktur Organisasi SMA Hayatul Islam	41
4.3	Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMA Hayatul Islam	43
4.4	Pelaksanaan Kegiatan Istighosah Berlangsung	48
4.5	Siswa Sedang Berwudhu sebelum mengikuti istighosah	49

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Transkrip Observasi	79
Lampiran 2	Transkrip Wawancara	102
Lampiran 3	Transkrip Dokumentasi	105
Lampiran 4	Riwayat Hidup	111

DAFTAR TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̯	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

Motto

اِذْ تَسْتَغِيْثُوْنَ رَبَّكُمْ فَا سْتَجَا بَ لَـكُمْ اَنِّيْ مُمِدُّكُمْ بِاَ لْفٍ مِّنَ الْمَلٰٓئِكَةِ مُرْدِفِيْنَ[1]

"(Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu, "Sungguh, Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut." [2]

[1]Al-Qur'an, 8:9.

[2]Al-Quran dan terjemahan, Mushaf Al-Azhar, (Bandung: Jabal Roudloh Al-Jannah, 2010), 178.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia di ciptakan ke dunia tidak lain tidak bukan hanya untuk beribadah. Namun seiring dengan derasnya arus globalisasi, manusia banyak lupa akan tujuan di ciptakannya. Pada umumnya ibadah merupakan cara manusia berhubungan dengan sang penciptanya, akan tetapi ibadah juga dapat berupa hubungan antar sesama manusia. Tujuan akhir dariberibadah adalah untuk menciptakan manusia yang shalih dan tidakkeluardari ketentuan-ketentuan syariat, baik dari perkataan, perbuatan dantindakan kesehariannya.[3] Hal ini sejalan dengan apa yang di katakan oleh M. Quraish Shihab, ibadah adalah suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya sebagai dampak dari rasa pengagungan yang bersemai dalamlubuk hati seseorang terhadap siapa yang kepadanya ia tunduk.[4]

Seiring dengan berkembangnya zaman dan semakin canggih teknologi, hal ini menjadi faktor dekadensi moral dan spiritual remaja kala ini, yang semakin di hadapkannya denganera globalisasi. Hal itu, banyak di buktikan dengan beberapa peristiwa yang terjadi di kalangan remaja saat ini, seperti halnya kriminalitas, pornografi, dan lain sebagainya yang sangat meresahkan masyarakat. Peristiwa ini terjadi karena minimnya terhadap

[3]Umar Sulaiman, *Fiqih Niat*, (Depok: Gema Insani, 2009), 29.

[4]M. Quraish Shihab, *Fatwa-Fatwa Seputar Ibadah Mahdah*, (Bandung: Mizan, Cet I, 1999), 3.

pengetahuan agama.jika hal ini di biarkan berlarut-larut maka akan semakin mengahadapinya masalah-masalah dalam hidupnya. Manusia yang banyak mengalami masalah tidak akan pernah tenang dalam hidupnya.

Sebagai umat Islam yang memiliki pedoman hidup berupa al-Qur'andan hadis, seharusnya lebih menyikapinya dengan bijak atas tantanganperkembangan zaman. Karena di dalam al-Qur'an sendiri terdapat banyakayat yang menjelaskan tentang dinamika kejiwaan manusia yang bisadijadikan sebagai acuan bagi spiritual seseorang.[5]Salah satu contoh ayatyang menerangkan tentang hal tersebut terdapat pada QS. Al Ra'd: 28,yaitu:

اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوْبُهُمْ بِذِكْرِ اللّٰهِ ۗ اَلَا بِذِكْرِ اللّٰهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوْبُ.[6]

"orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram".[7]

Ayat di atas menunjukkan bahwa dengan berdzikir maka hatiakansemakin tenang dan tentram. Selain membuat hati semakintenang dantentram, Said Hawwa menambahkan bahwa dzikirmerupakan mediauntuk meningkatkan kualitas keimanan seseorang.[8]Seseorang yang

[5]Olivia Dwi Kumala, Ahmad Rusdi dan Rumiani, "Terapi Dzikir untuk Meningkatkan Ketenangan Hati pada Pengguna NAPZA," *Jurnal Intervensi Psikologi*, 11, (2019): 3.

[6]Al-Quran, 13:28

[7]Al-Quran dan terjemahan, Mushaf Al-Azhar, (Bnadung: Jabal Roudloh Al-Jannah, 2010), 252.

[8]Said Hawwa, Intisari *Ihya' 'Ulumuddin al-Ghazali Menyucikan Jiwa*, (T.Tp:Robbani Press, 1998), 30.

mempunyai keimanan yang kokoh tidak akan pernah tergoyahkan oleh sesuatu apapun. Iman yang di wajibkan oleh Allah terhadap hamba-hambanya yang janji balasannya adalah surga dan selamat dari neraka adalah membenarkan Nabi Muhammad saw. Sebagai Rosul Allah dan apa saja yang di ketahui secara pasti di bawa oleh beliau. Diantaranya adalah iman kepada Allah SWT, malaikat-nya, kitab-kitab-nya, dan para utusan-nya, hari akhir, serta qodha dan qodar, kewajiban sholat, serta ibadah-ibadah lainnya.[9]

Dzikir yang populer di Indonesia adalah *istighosah,* terutama di kalangan warga NU, mereka menjadikan *istighosah* sebagai amaliahnya.NU merupakan organisasi terbesar di Indonesia yang berhaluan islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah*dan bermazhab syafi'iyyah.[10]Hal inidibuktikandengan diadakannya *Istighosah*Kubra yangdiadakan di Jawa Timur padatahun 2018 olehpengurus wilayah Nahdlatul'Ulama Jawa Timur dandihadiri oleh ribuan anggota organisasi Nahdlatul 'Ulama.[11]*Istighosah*tersebut bertema "Mengetuk Pintu Langit Menggapai Nurullah." Inidiadakan dalam rangka memperingati hari lahirnya organisasi IslamNahdlatul Ulama yang ke-94, serta mendoakan keselamatan bangsaNegara Kesatuan Republik Indonesia.

Istighosah merupakan ritual ibadah kepada Allah SWT.Untuk memohon pertolongan kepada-nya di saat ada kesulitan atau agar di jauhkan

[9]Sayid Husain afandi, *ilmu tauhid (benteng iman),* (Surabaya: al-hidayah, 2000), 3.

[10]Clifford Geertz, *Abangan, Santri,Priyayi dalam Masyarakat Jawa,* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1983), 168.

[11]Fadel. "Istighotsah Kubro untuk Keselamatan Bangsa," *Liputan Islam.com*. https://liputanislam.com/Indonesiana/istighosah-kubro-untuk-keselamatan-bangsa/.

dari mara bahaya.*Istighosah*ini telah banyak di amalkan oleh masyarakat Indonesia khususnya warga Nahdliyyin sejak tahun 1990-an, namun sebenarnya dzikir ini telah lama di amalkan dan di baca oleh pengikut thariqah, khususnya *Thariqah Al-Qadariyyah Wa Al-Naqsabandiyyah*. Bacaan istighosah pertama kali di perkenalkan oleh KH. Muhammad Romli Tamim beliau adalah Pengasuh Pondok Pesantren Darul 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang dengan judul *Al-Istighosah Bi Hadrah Rabb Al-Bariyyah*.[12]Bacaan ini pertama kali di ajarkan kepada para santrinya, sehingga menjadi amalan yang wajib di baca di pondok pesantren Darul 'Ulum Jombang. Sampai sekarang amalan ini masih di amalkan di pesantren tersebut.

Berdasarkan kondisi remaja saat ini yang semakin meresahkan masyarakat dalam bertindak yang anarkis.Maka salah satu upaya dari sekolah SMA Hayatul Islam mengadakan kegiatan *istighosah*untuk meminimalisir kerusakan moral dan spiritual di kalangan remaja. Kegiatan ini diadakan setiap hari senin sebelum memasuki jam pelajaran dan kegiatan ini wajib di ikuti oleh segenap civitas akademika SMA Hayatul Islam. Bagi siswa yang tidak mengikuti ataupun terlambat akan di kenakan sanksi atau hukuman.[13] Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengajarkan peserta didikakan pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai generasi bangsa.

[12]Ishomuddin Ma'sum, "Kiai Romly Tamim Penyusun Doa Istighosah," *NUOnline*. https://www.nu.or.id/post/read/52691/kiai-romly-tamim-penyusun-do'a-istighosah. dikases pada tanggal 10 mei 2022.

[13]Rohayatun Ningsih, *Wawancara*, (Roto, 29 Maret 2022).

Maka dari itu, saya tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini sebagai tugas akhir kuliah untuk mendapatkan gelar sarjana dengan judul **Implementasi*Istighosah*Guna Menumbuhkan Spiritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo.**

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana implementasi *istighosah* guna menumbuhkan spiritualitas siswa SMA Hayatul islam Roto Krucil Probolinggo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis paparkan diatas maka dapat penulis rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat civitas akademika SMA Hayatul islam Roto Krucil Probolinggo terhadap *Istighosah*?
2. Bagaimana implementasi *istighosah* guna menumbuhkan spritualitas siswa SMA Hayatul islam Roto Krucil Probolinggo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah arah dan sasaran yang harus dicapai oleh setiap tindakan.Dengan demikian tujuan memegang peranan penting dan harus dirumuskan dengan jelas, tegas, dan mendetail. Karena tujuan merupakan jawaban atas masalah yang akan diteliti. Tujuanpada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pendapat civitas akademikaSMA Hayatul islam Roto Krucil Probolinggo terhadap *Istighosah*.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi *Istighosah*guna menumbuhkan spiritualitas siswaSMA Hayatul islam Roto Krucil Probolinggo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan pengetahuan sekaligus menambah khasanah keilmuan, khususnya dalam hal spiritualitas.

2. Manfaat Praktis

   a) Bagi Peneliti

      Di harapkan penelitian ini memberikan tambahan khasanah keilmuan dan sebagai langkah awal dalam mengembangkan ilmu serta mengadakan penelitian lebih lanjut.

   b) Bagi SMA Hayatul Islam Roto Krucil

      Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan informasi dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan tentang implementasi *istighosah* guna menumbuhkan spiritualitas siswa SMA Hayatul Islam Roto.

   c) Bagi Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan di lingkungan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

d) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan memberi kesadaran terhadap masyarakat serta meminimalisir terjadinya kerusakan moral dan spiritualdi masyarakat.

F. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, ada beberapa tinjauan pustaka yang di dijadikan bahan untuk memperkuat dan memperjelas kemana arah dan tujuan penelitian ini. Dalam tinjaun pustaka tersebut, peneliti menemukan beberapa persamaan dan juga perbedaan. Peneliti mecantumkan lima penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut.

Pertama, pelitian yang di tulis oleh alif wabianto yang merupakan mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Judul "Dzikir Istighosah Sebagai Media Peningkatan Spiritualitas Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Darul 'Ulum Di Tangeerang Selatan". Yang di tulis pada tahun 2021 di tangerang selatan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatifdengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dzikir istighosah yang di selenggarakan oleh Ikatan Mahasiswa

Alumni Darul ‘Ulum (IMADU) dapat meningkatkan spiritualitas mereka tidak hanya itu kegiatan tersebut juga menjadi penyambung silaturrahmi antar alumni.

Penelitian kedua adalah skripsi yang di tulis oleh jamila yang merupakan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dengan Judul ”Upaya Guru Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Sudimulyo Nguling Pasuruan”. Di tulis pada tahun 2017.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitiannya adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan interview/wawancara. Dia membahas mengenai upaya guru dalam menigkatkan spiritualitas peserta didik. Ada beberapa upaya yang di lakukan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Sudimulyo Nguling Pasuruan diantaranya upacara bendera, do’a bersama, sholat dhuha berjama’ah, sholat dzuhur berjama’ah, membaca surat-surat pendek, membaca asma’ul husna, istighosah serta senam pagi.

Penelitian yang ketiga adalah skripsi yang di tulis oleh Intan Dwi Lestari Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Purwokerto Dengan Judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas”. Ditulis pada tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukannya untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMA Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas. Setelah dilakukan penelitian dan analisis data bahwa sekolah ini memiliki beberapa upaya yang di lakukan oleh guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Wangon untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didiknya, yaitu dengan melalui kegiatan pembelajaran agama islam di luar kelas dan kegiatan pembelajaran agama islam di dalam kelas. Guru memberikan pesan moral di setiap pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, dengan mengaitkannya padakehidupan nyata, selain itu, guru membiasakan peserta didik untuk mengucapkan salam dan berdo'a bersama pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran sehingga dapat menambah kecerdasan spiritual peserta didik.

Dan yang ke empat, skripsi yang di tulis oleh Jinan Launa Nada Mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Dengan Judul "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP Negeri 1 Moga Kabupaten Pemalang". Yang di tulis pada tahun 2020.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui

Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP Negeri 1 Moga Kabupaten Pemalang. Setelah dilakukan penelitian dan analisis data sekolah ini memiliki program yang memberlakukan tutor sebaya mengaji, kegiatan jumat bersih, ekstra BTQ wajib, serta kegiatan di luar sekolah yang lainnya juga menjadi salah satu cara untuk mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 1 Moga. Melalui program tutor sebaya, maka timbul rasa saling menyayangi antar teman didalam kelas untuk membantu satu sama lain, melatih diri menjadi seorang tutor bagi temannya yang belum lancar mengaji, adanya peningkatan dalam mengenal huruf hijaiyah. Kecerdasan tutor sebaya ini menumbuhkan kesadaran peserta didik dalam kegiatan beribadah mengaji, yang sekarang ini mulai hilangdi kalangan anak remaja. Peran kepala sekolah dan guru sangat berpengaruh terhadap hasil dari pengembangan spiritual peserta didik di SMP Negeri 1 moga.

Yang kelima, Skripsi yang di tulis oleh Mahfuzh Hasbullah Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "Implementasi Pendidikan Spiritual Melalui Pembiasaan Di SMK Di Islamic Village Tangerang". Ditulis pada tahun 2019.

Dia juga menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan temuan factor pendukung berjalannya implementasi pendidikan spiritual di SMK Islamic Village adalah terpenuhnya semua

komponen sarana dan prasarana pendidikan, serta dukungan penuh pihak yayasan, kualifikasi pendidik dan kemampuan dasar siswa.Adapun factor yang menjadi penghambat dalam implementasi pendidikan spiritual di sekolah ini adalah kurangnya kematangan serta keberagaman latar belakang yang dimiliki oleh siswa faktor keluarga serta belum adanya buku-buku penunjang di perpustakaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu saya gunakan sebagai bahan acuan untuk memperkuat penelitian yang akan saya teliti. Maka dari itu peneliti juga meringkas beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian tedahulu yaitu sebagai berikut:

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Alif Wabianto DzikirIstighāŚah SebagaiMediaPeningkatanSpiritualitas Anggota IkatanMahasiswa Alumni Darul'Ulum DiTangerang Selatan (2021)[14]	Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang dampak istighosah terhadap spiritualitas.	Sedangkan perbedannya adalah dalam penelitian ini. Meneliti tentang istighosah sebagai media peningkatan spiritualitas sedangkan saya meneliti tentang dampak kegiatan istighosah terhadap spiritualitas siswa
2	Jamila Upaya Guru Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik Di	Persamaan dalam penelitian ini	Perbedaannya pada penelitian ini meneliti

[14]Alif wabianto, skripsi, *DzikirIstighāŚah SebagaiMediaPeningkatanSpiritualitas Anggota IkatanMahasiswa Alumni Darul'Ulum DiTangerang Selatan*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), 19.

	Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Sudimulyo Nguling Pasuruan (2017)[15]	sama-sama meneliti tentang spiritualitas civitas akademika	tentang upaya guru dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik sedangkan pada penelitian saya meneliti tentang implementasi kegiatan istighosah guna menumbuhkan spiritualitas Siswa.
3	Intan Dwi Lestari Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritualitas Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas (2020)[16]	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang spiritualitas peserta didik	Dalam penelitian ini meneliti tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritualitas. Sedangkan saya meneliti tentang penerapan istighosah guna menumbuuhkan spiritualitas Siswa.
4	Jinan Launa Nada Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP Negeri 1 Moga Kabupaten Pemalang (2020)[17]	Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang spiritual	Perbedaannya, pada penelitian ini meneliti tentang bagaiman pengembangan spiritualitas

[15]Jamila, Skripsi,*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Sudimulyo Nguling Pasuruan*(Malang: Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, 2017), 8.

[16]Intan Dwi Lestari, Skripsi, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritualitas Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2020), 78.

[17]Jinan Launa Nada, Skripsi, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP Negeri 1 Moga Kabupaten Pemalang,* (Purwokerto: Istitut Agama Islam Negeri, 2020), 9.

		peserta didik	siswa. Sedangkan pada penelitian saya meneliti tentang dampak istighosah terhadap spiritualitas siswa
5	Mahfuzh Hasbullah Implementasi Pendidikan Spiritual Melalui Metode Pembiasaan Di SMK Islamic Village Tangerang (2019)[18]	Penelitian ini sama meneliti tentang spiritual terhadap siswa.	Pada penelitian ini menggunakan penerapan pendidikan spiritual. Sedangkan pada penelitian saya meneliti tentang cara menumbuhkan spiritual dengan kegiatan sitighosah

1.1: Tabel Perbedaan Kajian Terdahulu

[18]Mahfuzh Hasbullah, Skripsi, *Implementasi Pendidikan Spiritual Melalui Metode Pembiasaan Di SMK Islamic Village Tangerang,* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 13.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Istighosah

1. Definisi Istighosah

Dari segi etimologi kata *"istighosah"* berasal dari **استغثة** berasal dari kata *"Al-ghouts"***الغوث** yang mempunyai arti pertolongan. Dalam tata bahasa arab kalimat yang mengikuti pola (wazan) *"istaf'ala"***استفعل**atau istif'al menunjukkan arti permintaan atau permohonan. Maka *istighosah* berarti meminta pertolongan.Seperti kata "*ghufron*"**غفران** yang berarti ampunan.Ketika diikutkan pada pola atau wazan *istif'al* menjadi *istighfar***استغفار**yang berarti memohon ampun.Jadi *istighosah* berarti *"tholabul ghouts"***طلب الغوث** atau meminta pertolongan. Para ulama membedakan istighosah dengan *isti'anah*, meskipun secara kebahasaan makna keduanya kurang lebih sama. Karena *"isti'anah"***استعانه**juga pola *istif'al* dari kata *"al-aun"***العون**yang berarti *"tholabul 'aun"***طلبالعون** yang juga berarti meminta pertolongan.[19]

Pengertian *istighosah* secara bahasa artinya memohon pertolongan kepada Allah SWT.Kaum Nahdliyin sangat berhubungan erat dengan *istighosah*, mulai dari Pengurus Ranting Hingga Pengurus Pusat. *Istighosah* sangat di anjurkan oleh agama.Lebih-lebih ketika sedang menghadapi permasalahan yang besar, dan jalan yang di tempuh semakin sulit. Pada saat itulah di anjurkan untuk mengadu, meminta, dan memohon kepada Allah sangat di perlukan seperti

[19]Muhammad Asrori, "Pengertian Dan Bacaan Dalam Istighosah", *Tausyah,* 3 (Januari, 2012), 1.

halnya dalam bentuk istighosah.Dzikir yang di baca dalam istighosah di kalangan NU memakai dzikir yang di bakukan oleh *Jam'iyyah Ahli Thoriqoh Al-Muktabaroh An-Nahdliyah,* ijazah dari Syaikhona Muhammad Cholil Bangkalan.

Secara istilah *Istighosah* ialah beberapa bacaan wirid *(award)*tertentu yang di lakukan untuk memohon pertolongan kepada Allah SWT.Atas beberapa masalah hidup dan kehidupan yang di hadapi.[20] Tata cara pelaksanaan *istighosah*, boleh di lakukan secara bersama-sama (berjama'ah) dan boleh juga di lakukan secara sendiri-sendiri. Demikian waktunya, bebas di lakukan, boleh siang, malam, pagi, atau sore.Seseorang yang akan melaksanakan sitighosah, seyogianya ia sudah dalam keadaan suci, baik badannya, pakaian, tempatnya, dan suci dari hadats kecil dan besar.[21]

Istighosah merupakan kumpulan do'a-do'a. *Istighosah* dibaca dengan menghubungkan diri pribadi kepada tuhan yang berisikan kehendak, dan permohonan kepadanya serta di dalamnya di minta bantuan tokoh-tokoh populer dalam amal sholeh.Sebagaimana menurut As-Syaukani az-Zaidi, "Dan bertawassulah kepada Allah SWT melalui para Nabi dan manusia sholeh".[22] Ketika memiliki hajat dan musibah menerpa bangsa, masyarakat Nahdliyin akan mengadakan *istighosah* atau *mujahadah,* berkumpul, dan berdo'a kepada Allah SWT. Untuk mengabulkan segala hajat serta menyudahi musibah tersebut.

[20]Ishomuddin Ma'sum, Siapa Penyusun Bacaan Istighosah?,*NUOnline,* (diakses, pada tanggal 10 mei 2022).

[21]Ishomuddin Ma'sum, "Kiai Romly Tamim Penyusun Doa Istighosah," *NUOnline*. (dikases pada tanggal 10 mei 2022I).

[22]A. Shihabuddin, *Inilah Ahli Sunnah Wal Jama'ah,* (Yogyakarta: Assalafiyyah Pres,2010), 335.

Dalam buku tradisi orang-orang NU di sebutkan bahwa istilah istighosah dan mujahadah baru popular pada tahun 95-an ketika kekuasaan Suharto mencapai puncaknya, dan suhu perpolitikan semakin memanas. Tanggapan akan situasi yang di hadapi, para ulama mengadukan hal tersebut kepada Allah SWT dengan memanjatkan do'a bersama yang di sebut dengan mujahadah atau *istighosah*.

Istighosah merupakan rangkaian kegiatan yang sama halnya berdo'a, akan tetapi konotasinya lebih dari sekedar berdo'a.[23]Karena istighosah sendiri berarti meminta pertongan kepada Allah lewat beberapa bacaan wirid-wirid di dalamnya. Di linkgungan masyarakat maupun pondok pesantren istighosah mempunyai nilai-nilai penting, karena dalam kegiatan istighosah terdapat do'a, pertolongan dan dzikir sebagai salah satu media mendekatkan diri kepada Allah SWT.Sebagaiman di sebut dalam al-quran surah Al-maidah ayat 35.

يٰٓاَ يُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَا بْتَغُوْٓا اِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا فِيْ سَبِيْلِه لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ [24]

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung".[25]

Jadi *istighosah* adalah salah satu upaya untuk mendekatkan dan mengingat Allah dengan di awali tawassul kepada para nabi dan orang-orang

[23]Fuad Hasim dan Yasin Nur Falach, "Pendidikan Spiritual Dalam Tradisi Istighosah Santri Pondok Pesantren Al Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri", *Islamic elementary education,* 2 (September, 2020), 94.

[24]Al-Quran, 5:35

[25]Al-Quran dan terjemahan, Mushaf Al-Azhar, (Bandung: Jabal roudloh al-jannah, 2010), 113.

sholeh terdahulu.[26] Pada hakikatnya *istighosah* mempunyai tujuan yang hendak di capai, seperti halnya taubat, di kabulkannya hajat dan lain sebagainya. Dan menurut Sambas, istighosah adalah suatu permohonan atau doa yang di laksanakan dalam kondisi terdesak, kesulitan dan keterpurukan dengan harapan mendapatkan jalan keluarnya.[27] Dari beberapa pengertian di atas penulis simpulkan bahwa *istighosah* adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri, dan memohon pertolongan dari Allah terutama dalam keadaan mendesak.

2. Dasar Hukum Istighosah

Sebagai umat islam tentunya dalam setiap tindak dan lakunya tidak boleh menyimpang dari syari'at islam apalagi dalam urusan beribadah.Mengenai istighosah dalam al-quran, maka ada ayat yang menjelaskannya yakni di al Q.S. Al-Anfal ayat ke 9 sebagia berikut.

اِذْ تَسْتَغِيْثُوْنَ رَبَّكُمْ فَا سْتَجَابَ لَـكُمْ اَنِّيْ مُمِدُّكُمْ بِاَ لْفٍ مِّنَ الْمَلٰٓئِكَةِ مُرْدِفِيْنَ[28]

"(Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu, "Sungguh, Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut".[29]

[26]Ehwanudin, M.Zainal, dkk, "Implementasi Pembentukan Karakter Melalui Pembiasaan Istighosah Di Institute Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU METRO LAMPUNG)", *Comtemporary Islamic education,* 1 (Januari, 2021), 62.

[28]Al-Quran, 8:9.

[29]Al-Quran dan terjemahan, Mushaf Al-Azhar, (Bandung: Jabal Roudloh Al-Jannah, 2010), 178.

Pada ayat di atas terdapat kata تستغيثون *"Tastaghisuna"* yang memiliki arti "kalian memohon pertolongan", yang mana kata tersebut merupakan *fi'il mudlori'* nya kata *Al-ghouts*.

Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsirnya, beliau menjelaskan bahwa ayat tersebut berkaitan dengan bantuan pada orang muslim saat perang Badar. Pada saat itu, orang muslim dalam keadaan terdesak, hal itu di karenakan pasukan muslim kalah jumlah dengan pasukan musuh. Pasukan muslim hanya berjumlah sekitar tiga ratusan orang, sedangkan pasukan musuh berjumlah sekitar seribuan orang. Mengetahui kalah dengan jumlah pasukan musuh, Rosulullah langsung menghadap kiblat dengan mengangkat kedua tangannya kemudian berdo'a.*"Ya Allah penuhilah apa yang engkau janjikan kepadaku. Ya Allah jika engkau membinasakan kelompok muslim ini. Engkau tidak lagi di sembah di bumi".*Setelah Rosulullah berdo'a, maka tidak lama setelah itu turunlah ayat ini.[30]

Dari penjelasan di atas maka bisa penulis simpulkan, bahwa istighosah bukan suatu bid'ah, melainkan sunnah Nabi yang pernah di contohkan langsung oleh Rasulullah SAW sendiri saat perang Badar. Meskipun dari segi tata cara dan bacaannya berbeda, akan tetapi hal ini memiliki tujuan yang sama yaitu sama-sama memohon pertolongan kepada Allah SWT dalam keadaan terdesak maupun tidak.

[30]M. Quraish Shihab, *Tafsir al-misbah; pesan, kesan dan keserasian Al-quran,* (Jakarta: Lentera Hati, 2022), 390.

3. Sejarah Istighosah di Indonesia

Istighosah mulai di kenal oleh masyarakat pada tahun 1990-an yang di populerkan oleh KH. Imran Hamzah saat pembacaannya di kantor PWNU Jawa Timur.[31] Setelah beliau memperkenalkan istighosah ini, barulah tersebar luas di Jawa Timur dan seluruh Indonesia khususnya warga NU (Nahdlatul Ulama) dan jama'ah Thoriqoh, baik thariqah Al-qodiriyah, thariqoh An-Naqsabandiyah dan lain-lainnya. Baik di baca sendiri-sendiri mapun berjama'ah.Baik di rumah, musholla, masjid, maupun di tempat suci lainnya.

Meskipun istighosah ini di populerkan oleh KH. Imran Hamzah, ternyata istighosah yang tersebar di seluruh indonesai adalah karya KH. Romly Tamim (w.1958). Beliau merupakan putra pendiri Pondok Pesantren Darul 'Ulum sekaligus Mursyid Thariqah Al-Qodiriyyah Wa Al-Naqsabandiyah yang berada di Rejoso, Jombang, Jawa Timur. yang mana dapat di buktikan dengan salah satu kitab karangan beliau yang berjudul al-*Istighosah Bi Hadrati Rabb Al-Bariyyah* yang di karang pada tahun 1951.

Menurut penuturan KH. Husein Ilyas, Istighosah itu ada sejak masa Walisongo. Diantaranya adalah pada masanya Sunan Ampel, pada saat itu Sunan Ampel dan santrinya di kepung oleh tentara Majapahit yang masih Hindu Budha, para santrin ketakutan, spontan beliau langsung dawuh kepada santrinya, "nak jangan takut, sana ambil wudhu kita punya Allah, ayo bareng-bareng wiridan istghosah sama saya". Setelah Sunan Ampel beserta santrinya melaksanakan istighosah tentara Majapahit ini langsung ngantuk.Hal serupa

[31]Ishomuddin Ma'sum, Siapa Penyusun Bacaan Istighosah?,*NUOnline,* (diakses, pada tanggal 11 mei 2022).

yang terjadi pada masa sunan giri.[32] Jadi istighosah ini ada sebelum NU, akan tetapi seiringnya waktu kemudian wiridan ini diadopsi oleh ulama NU dan di jadikan sebuah tradisiyang sangat melekat di kalangan warga Indonesia khususunya di kalangan warga Nahdliyin sendiri. Sampai saat ini tradisi ini masih terawat di Indonesia.Dzikir istighosah yang di amalkan oleh warga NU adalah sebuah ijazah dari KH.Muhammad Romly Tamim Rejoso, beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren Darul 'Ulum Petarongan Rejoso Jombang dansebagai penyusun bacaan istighosah.

B. Spiritualitas

1) Pengertian Spiritual

Secara etimologi kata *spirit*berasal dari kata *spiritus*, yang mengandung arti ruh, jiwa, sukma, kesadaran diri, wujud dan berbadan, nafas hidup, nyawa hidup.[33] Adapun para filosof, mengonotasikan spirit dengan; (1) kekuatan yang mengaminasi dan memberi energi pada ksomos, (2) kesadaran yang berkaitan dengan kemampuan, keinginan dan intelegensi, (3) makhluk immaterial, (4) wujud ideal akal pikiran meliputi intelektualitas, rasionalitas, moralitas, kesucian atu ke ilahian.[34]

Dalam buku terbarunya, *SC, Spiritual Capital*, Danah Zohar dan Ian Marshal mengatakan bahwa spiritual berasal dari bahasa latin yaitu*"spiritus"*

[32]KH.Husein Ilyas saat mengisi acara di TV9, dengan tema Sejarah Dan Faedah Istighosah.

[33]Nirwani Jumala, Moderasi Berpikir Untuk Menempati Tingkatan Spiritual Tertinggi Dalam Beragama, *Substantia*, 21(Oktober, 2019), 173.

[34]Aliah B. Purwakanita Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam,Menyingkap Rentang kehidupan manuisa dari prakelahiran hingga prakematian* (Jakarta: grafindo persada, 2006), 289.

yang berarti prinsip yang memfasilitasi suatu organisme, bisa juga bahasa latin *"sapientia"* yang berarti kearifan-kecerdasan kearifan *(wisdom intelligence).*[35]Spiritual di ambil dari kata *"spiritus"* yang artinya sesuatu yang bisa memperkuat vitalitas hidup kita.Menurut teori dasarnya spiritus atau spiritual itu hal yang berbeda dengan agama.Spiritus adalah bawaan manusia dari lahir, sedangkan agama adalah sesuatu yang datangnya dari luar diri kita.[36]Sedangkan spiritual berasal dari kata spirit yang berasal dari bahasa latin yaitu spiritus yang berarti nafas.[37] Dalam kamus psikologi, spirit adalah suatu zat atau makhluk immaterial, biasanya bersifat ketuhanan menurut aslinya yang di beri sifat dari banyak cirri karakteristik manusia, kekuatan, tenaga, semangat, vitalitas energy disposisi, moral atau motivasi.[38]

Menurut perspektif Margaret Paul, orang-orang spiritual dan religious di lihat dari cahaya hidup mereka.Ada banyak orang-orang spiritual yang tidak mempraktikan agama, yang tidak bermeditasi, tidak berdoa atau tdiak bergabung dalam kelompok manapun. Namun demikian orang-orang spiritual tersebut mampu melakukan banyak hal, dengan cara memberikan perhatian dan bantuan kepada orang lain. Orang-orang spiritual berprilaku baik, memeikirkan hal-hal baik, tidak menghakimi diri sendiri dan menghakimi orang lain.[39]

---

[35]Danah Zohar Dan Ian Marshall, *Spiritual Capital: Memberdayakan SC Di Dunia Bisnis*, Terj. Helmi Mustofa, (Bandung: Mizan, 2005), 115.

[36] Dedek Pranto Pakpahan, *kecerdasan Spiritual (SQ) Dan Kecerdasan Intelektual (IQ) Dalam Moralitas Remaja Berpacaran, Upaya Mewujudkan Manusia Yang Seutuhnya*, (Malang: CV. Multimedia Edukasi, Cet,I, 2021), 9.

[37]Toni Buzan, *Kekuatan ESQ: 10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual*, Terj. Ana Budi Kuswandani, (Indonesia: PT Pustaka Delapratosa, 2003), 6.

[38]J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1989), 480.

[39]Margaret Paul, *"What Does It Mean To Be A Spiritual Person",* (21 Desember 2016), https://www.huffingtonpost.com/margaret-paul-phd/what-does-it-mean-to-be. diakses 24 mei 2022.

Banyak orang secara terang-terangan mengakui perlunya nilai spiritual karena betapa keringnya kehidupan jika tidak di sertai nuansa nilai spiritual.Hilangnya cita rasa itu berarti lenyapnya kebahagiaan, dan barangkali menekan kecerdasan batin; dan lebih-lebih lagi mungkin berbahaya bagi perkembangna moralitas karena hal itu bisa melemahkan aspek terpenting dalam struktur kepribadian.[40]Meskipun spiritus dan agama adalah sesuatu yang berbeda, namun keduanya tidak bisa saling terpisahkan. Spiritual adalah adalah sesuatu yang kita bawa dari lahir, sehingga jika hidup tanpa spiritual maka hidup kita akan kering, bagaikan tanaman tanpa air.Danah Zohar dalam bukunya *"SQ The spiritual intelligence"*menyatakan bahwa *"spiritualitas bukan agama, tetapi orang yang beragama tanpa spiritualitas tidak merasakan atau menemukan apa-apa, dan spiritualitas tanpa agama adalah kacau".*Maka dari itu, spiritual dan agama adalah satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan.

Sedangkan kata spiritualitas menurut Priatno adalah taat kepada Tuhan dan Rosul-Nya dengan cara menaati segala macam perintah dan larangan-nya.[41] Jika hal ini di jalani dengan penuh keistiqomahan maka akan menimbulkan dampak yang positif bagi diri dan sekitarnya.

Dalam hal spiritual nabi Muhammad SAW telah mencontohkan kepada umatnya. Nabi Muhammad SAW sebelum menghadapi pekerjaan besar yang akan menggemparkan dunia itu lebih dahulu beliau melatihnya dirinya dalam hidup kerohaian atau spiritual. Demikian juga dalam kehidupan Abu Bakar, Umar, Usman, Ali dan beberapa sahabat teras lainnya.Sampai saat ini masih

[40]H. abd. Kadir, *visi spiritual dalam islam; pengembangan implementatif kepribadian muslim*, (Surabaya, 2016), 4.

[41]Priatno h. martokoesoemo, *spiritual thinking*, (Jakarta: mizan, 2007), 46.

banyak ulama-ulama salafunas sholeh yang masih melakukan kehidupan sehari-hari dengan penuh nilai-nilai spiritual, meskipun bisa di katakan sangat minim. Di kalangan umat islam yang banyak melakukan dan mencontohkan kehidupan spiritual adalah kaum ahli tasawuf atau lebih di kenal dengan shufi. Menurut Imam Al-ghozali, "jalan-jalan yang telah di tempuh kaum shufi adalah jalan yang terbaik sekali".Sebagaimana sebuah maqolah dari Imam Malik RA.

مَنْتَفَقَّهَ بِغَيرِ تَصَوُّفٍ تَفَسَّقَ.وَمَنْ تَصَوَّفَ بِغَيرِ تَفَقُّهِ تَزَنْدَقَ.وَمَنْ جَمَعَ بَيْنَهُمَا فَقَدْ تَحَقَّقَ.

"Barang siapa berfiqih/bersyariah saja tanpa ber-Tasawuf niscaya ia berlaku "fasik" (tidak bermoral). Dan barang siapa yang ber-Tasawuf tanpa berfiqih/bersyariah niscaya ia berlaku "zindik" (penyelewengan agama). dan barang siapa yang melakukan kedua-dua-nya,maka itulah dia golongan islam yang hakiki/tulen".[42]

Dari maqolah Imam Malik tersebut, saya simpulkan bahwa orang yang hanya berfikih saja itu adalah sesuatu yang salah, begitupun sebaliknya orang yang hanya bertasawuf. Maka keduanya merupakan hal yang tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Dan sufi merupakan contoh dari kehidupan spiritual.

Spiritualitas berkaitan erat dengan tujuan hidup manusia.Hal ini di sebabkan isi dari penjelasan spiritualitas adalah hubungan antara manusia dengan tuhan yang berkaitan dengan ruh dan hati nurani.[43]Menurut Ibnu al-'Arobi, *"esensi manusia itu adalah ruh yang merupakan Citra Ilahi, Ibnu al-'Arobi menyebut tiga anasir diri yakni ruh (bagian dari alam ghoib) fisik (bagian dari shahadah), dan jiwa (termasuk alam Brzakh").*[44]Hati nurani

[42]Mustofa Zahri, *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf,* (Surabaya: PT.Bina Ilmu), 138.

[43]Alif Wabianto, *Dzikir Istighosah Sebagai Media Peningkatan Spiritualitas Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Darul 'Ulum Di Tangerang Selatan,* Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), 34.

[44]Muhammad Iqbal Irham, *Menghidupkan Spiritualitas Islam, Kajian Terhadap Konsep Hudur Ibn Al-'Arabi,* (Ciputat: Penerbt Smesta, 2016), 26.

memegang peranan penting dalam hidup manusia, dapat di katakan bahwa suara hati adalah suara tuhan yang terekam dalam jiwa manusia.Bisa dikatakan bahwa tindakan kita bergantung pada hati kita. Jika hati kita rusak maka tindakan kitapun akan menjadi rusak atau ke hal-hal negatif, begitupun sebaliknya jika hati kita lebih cenderung ke hal-hal positif maka tindakan kita akan menjadi sesuatu yang positif. Akan tetapi, hati nurani itu tidak bisa di ajak dalam hal keburukan.Karena hati nurani adalah suara tuhan yang mustahil bisa di ajak oleh pikiran kita ke dalam hal yang buruk.

Secara umum spiritualitas bisa di raih siapa saja tanpa memandang asal-usul seseorang, bahkan non muslim pun akan menyerukan pemeluknya supaya dapat meraih spiritual yang tinggi.Dapat diartikan bahwa spiritual adalah kebutuhan dasar dan pencapaian tertinggi seorang manusia dalam kehidupannya tanpa memandang suku asal-usul.[45] Dan tugas utama dari kehidupan spiritual menjadikan Tuhan sebagai realitas, dan bukan semata-mata imajinasi, karena keterhubungan dengan-Nya adalah sesuatu yang nyata, bahkan lebih nyata jika di bandingkan dengan berbagai hubungan lain yang ada di dunia ini.[46] Sebagaimana manusia yang lemah, tentunya sesuatu yang ada dalam diri kita pun akan hilang di karenakan perkembangan zaman, spiritual pun akan hilang dari diri kita jika kita mengabaikannya.

[45]Syekh Abdul Qodir Al-Jailani, *Al-Tashawwuf* Dalam *Al-Ghunyah Al-Haqq,* Terj.Aguk Irawan, Buku Pintar Tasawuf Memahami Spiritualitas Islam Dan Tarekat Ahlinya, (Cet,I: Jakarta: Zaman, 2012), 17.

[46]Muhammad Iqbal Irham, *Menghidupkan Spiritualitas Islam, Kajian Terhadap Konsep Hudur Ibn Al-'Arabi,* (Ciputat: Penerbt Smesta, 2016), 2.

Berbicara mengenai hubungan manusia dengan Tuhan ini tidak bisa di lepaskan dari tujuan di ciptakannya manusia kedunia.Sebagaimana firman Allah dalam kitab suci al-quran.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَا لْاِ نْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ .[47]

"Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku."[48]

Manusia di ciptakan, tujuannya adalah untuk beribadah dan menjalankan semua perintahnya dan menjauhi semua larangannya.Dalam beribadah outputnya memang harus bisa merasakan kebahagiaan, apabila dalam menjalankan praktik ibadah tidak menemukan kebagiaan, maka ada yang salah pada diri kita ketika menjalankan perintah agama. Mungkin, spiritualitasnya sudah mulai hilang dari dirinya, karena sejatinya manusia yang memiliki spiritual yang kuat, ia akan merasakan dalam setiap kebahgiaan dalam setiap penghambaannya kepada Allah SWT. Dalam beribadah juga di perlukannya kekuatan spiritual dan iman.

Iman menjadi sesuatu yang penting dalam hidup manusia. Hal ini disebabkan karena keimanan adalah hal yang bisa menjaga diri manusia dari kerusakan. Nur Indah Sari, dkk. dalam penelitiannya menjelaskan tentang pentingnya rasa iman terhadap perkembangan spiritualitas dalam diri seseorang. Orang yang memiliki rasa iman kepada Sang Pencipta, maka ia akan merasakan tingginya kepercayaan diri dan motivasi. sedangkan iman kepada malaikat akan

[47]Al-Quran, 51:56

[48]Al-Quran dan terjemahan, Mushaf Al-Azhar, (Bandung: Jabal Roudloh Al-Jannah, 2010), 523.

.

menimbulkan sifat komitmen kuat, suka menolong, suka memberi, dan sikap saling percaya. Iman kepada kitab Allah akan menimbulkan sifat berfikir kritis, terbuka dan ber-muḥasabah diri. Iman kepada Rasul-Nya akan menimbulkan sifat peduli terhadap sesama, menyadari kelemahan, membimbing dan konsisten. Iman kepada hari akhir akan menimbulkan sifat menghargai waktu, bersungguh-sungguh, dan pengendalian diri. Dan beriman terhadap ketentuan Allah akan memunculkan sifat tenang, dan selalu berusaha secara optimal.[49]

2) Aspek-Aspek Spiritualitas

Aspek Spiritual tidak hanya mencakup hubungan vertikal saja (hubungan individu kepada Tuhannya) atau dalam islam lebih di kenal dengan hablum, akan tetapi juga mencakup kepada hubungan horizontal (hubungan individu kepada sesama). Berikut adalah aspek-aspek spiritualitas menurut L.G. Underwood[50], yaitu:

a) Hubungan.

Aspek mendasar yang melatarbelakangi spiritualitas adalah hubungan dengan Tuhan. Hal ini dikarenakan dalam segala aspek kehidupan membutuhkan akan kehadiran Tuhan. Dengan keyakinan dan kepercayaan yang mendalam tentang kehadiran Tuhan tersebut akan mendasari manusia untuk selalu merasakan dan menghadirkan Tuhan dalam segala macam aktivitasnya.

b) Aktifitas Spiritual.

[49]Nur Indah Sari Dkk, "Peningkatan Spiritualitas Melalui Wisata Religi Di Makam Keramat Kwitang Jakarta", *Studi Al-Qura'an,*14 (2018), 45-49.

[50]L.G. Underwood, ordinary spiritual experience: qualitative research, interpretive guidelines and population distribution for the daily spiritual experience scale, *active for psychology of religion,* 28, (2006), 181-218.

Orang yang mempercayai akan kehadirat Tuhan akan memanifestikannya kedalam kehidupan sehari-hari dengan aktifitas-aktifitas spiritual sehingga membawanya ke dalam kebahagiaan. Orang tanpa sadar akan melakukan aktifitas-aktifitas keagamaan dari yang paling mudah hingga yang paling sulit. Hal ini mereka lakukan dengan mengharap keinginannya terkabulkan atau hanya sekedar ingin merasakan kedekatan dengan Yang Maha Kuasa.

c) Rasa Nyaman dan Kekuatan.

Orang yang sudah merasakan kenyamanan dan kuat akan menjadikan individu yang tangguh dalam segala kondisi, baik kondisi sulit maupun mudah. Dengan kondisi seperti ini, maka seorang individu tidak akanmudah merasakan putus asa dan tidak mudah goyah dalam menentukan pilihan.

d) Kedamaian.

Kedamaian dapat dirasakan jika seorang individu melakukan kegiatan spiritual.Hal ini dikarenakan kedamaian merupakan buah dari spiritualitas.Sedangkan orang yang jauh dengan kegiatan spiritual cenderung lebih mudah dan sering merasakan cemas, stress, khawatir dan sifat negatif lainnya.Orang yang sering meraskan perasaan ini adalah orang yang terlalu banyak memikirkan tentang keduniaan tanpa dibarengi dengan kegiatan spiritual.

e) Merasakan Pertolongan.

Orang yang hidup di dunia pasti pernah merasakan kesulitan. Dan pada saat merasakan kesulitan tersebut pasti membutuhkan pertolongan, baik dari sesama manusia atau kepada Dzat yang lebih kuasa. Dengan memohon

pertolongan kepada Allah merupakan bentuk rasa ketidakmampuan manusia dan termasuk bentuk dari spiritual seseorang. Apabila Tuhan memberi pertolongan kepada seseorang tersebut, ia akan merasakan kebahagaiaan yang tiada tara. Dan pada akhirnya ia akan selalu berpasrah diri kepada Allah dan mengharapkan akan pertolongan-Nya dimanapun ia berada.

f) Rasa Syukur

Rasa syukur terhadap segala sesuatu pemberian Allah merupakan bentuk spiritual. Orang yan senantiasa bersyukur terhadap pemberian Allah akan selalu merasa berkecukupan dan jauh dari rasa kekurangan.

g) Merasakan Kasih Sayang Allah.

Semua kejadian yang ada di dunia merupakan wujud dari ketentuan Allah. Dan sebagai seorang hamba sepatutnya selalu menyadari akan hal itu. Jika seorang individu mendapatkan suatu anugerah atau pemberian itu merupakan bentuk kasih sayang Allah kepada hamba-Nya. Begitu juga jika ia merasakan kesusahan, itu juga termasuk kasih sayang Allah yang diberikan kepada hamba-Nya supaya ia lebih mengingat lagi kepada Allah. Rasa kasih sayang Allah yang diberikan kepada seorang individu terbagi menjadi dua, yatiu rasa kasih sayang yang diberikan kepada individu itu sendiri dan rasa kasih sayang yang didapat melalui orang lain dengan cara berinteraksi atau yang lainnya.

h) Kekaguman.

Rasa kagum terhadap segala sesuatu ciptaan Allah merupakan salah satu bentuk spiritual.Jika seorang individu kagum atas sesuatu maka iaharusnya

menyadari bahwa segala sesuatu yang ada di dunia merupakan bentuk kekuasaan Allah.

i) Peduli terhadap Sesama.

Sebagai makhluk sosial, tentunya manusia atau seorang individu tidak bisa lepas dari orang lain. Jika membicarakan tentang spiritualitas, maka spiritualitas tidak hanya berarah vertikal (kepada Allah) saja, akan tetapi kepedulian kesesama makhluk (horizontal) juga merupakan perbuatan spiritual. Sebagai makhluk sosial seharusnya bersikap simpati dan empati terhadap sesama.

j) Kedekatan dengan Tuhan.

Orang yang memiliki kedekatan dengan Tuhannya akan selalu menjalankan segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Tidak cukup dengan itu saja, orang yang memiliki kedekatan dengan Allah akan selalu menyertakan Allah dalam segala tindak lakunya.

3) Jenis-Jenis Spiritualitas

Dr.muhammad iqbal irham dalam bukunya "menghidupkan spiritualitas islam", ia membagi spiritualitas dalam dua bagian. Yakni spiritualitas agama *(religious spirituality* atau*religious spiritualness)*dan spiritualitas tanpa agama.[51]

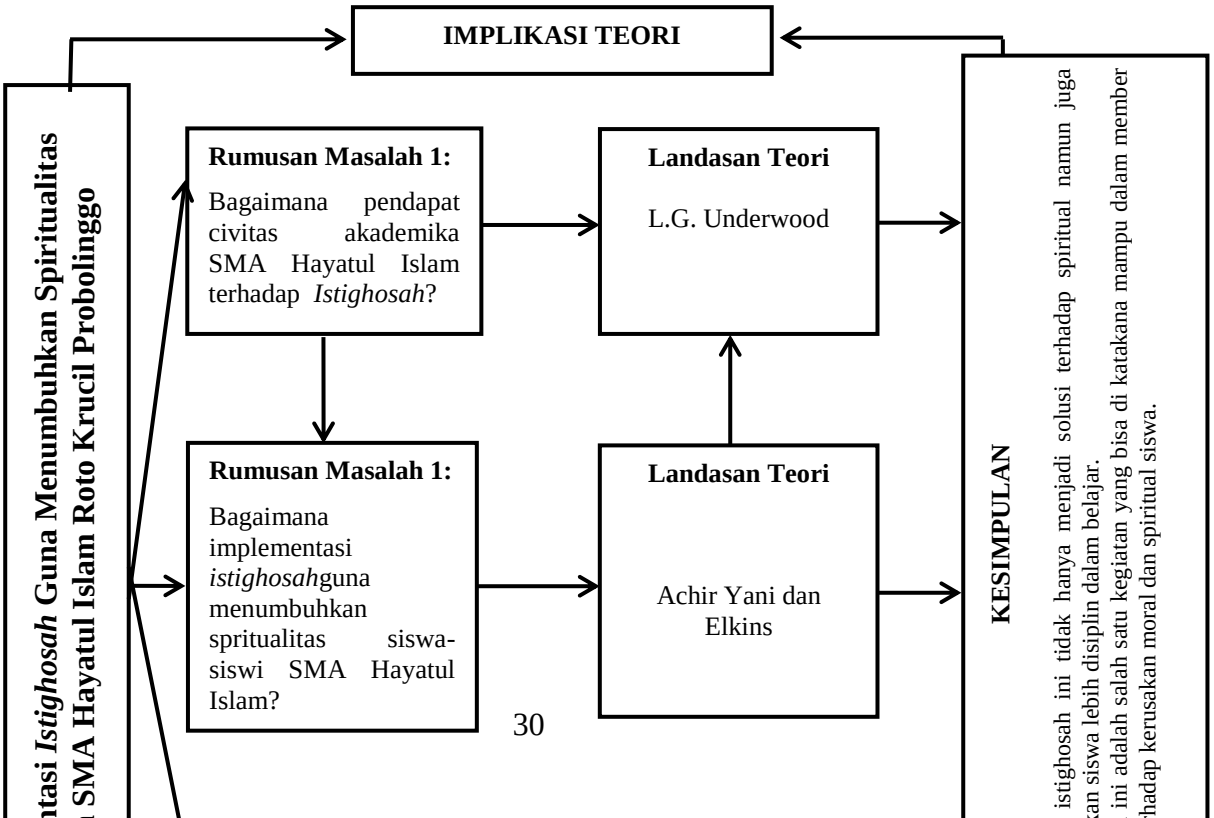
Pertama,spiritualitas agama, jenis pertama ini mengakui bahwa spiritualitas hanya dapat di bangun melalui ajaran agama secara formal. Spiritualitas agama ada dua, yakni spiritualitas islam dan non-islam. Spiritualitas

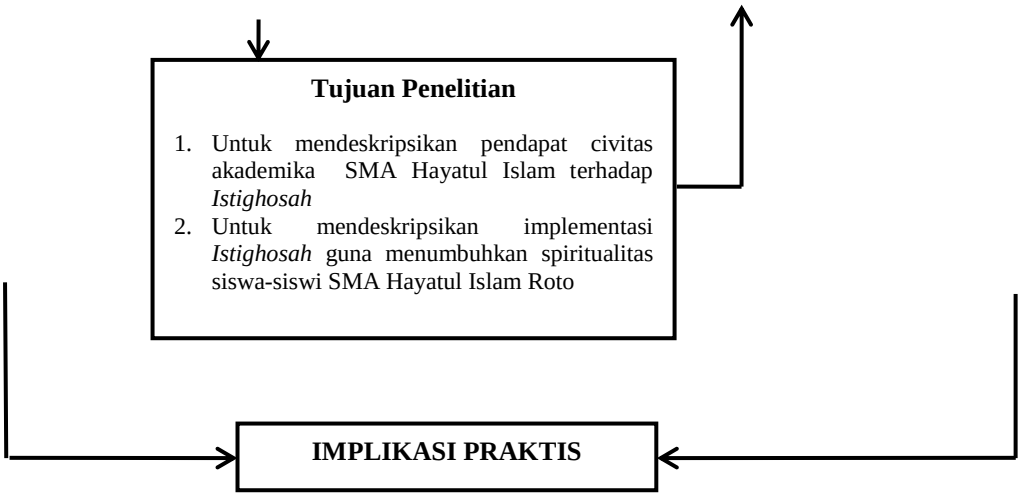
[51]Muhammad Iqbal Irham, *Menghidupkan Spiritualitas Islam, Kajian Terhadap Konsep Hudur Ibn Al-'Arabi,* (Ciputat: Penerbt Smesta, 2016), 6.

non islam meliputi semua agama yang ada di dunia, sedangkan spiritualitas islam meliputi agama islam dan seluruh ajarannya.

Kedua, Spiritualitas tanpa agama di bagi menjadi dua bagian, yakni non-ketuhanan dan spiritualitas humanistic yang bersumber dari jiwa atau *mind.*Spiritualitas non-ketuhanan adalah jenis yang dapat memperoleh spiritualitas meski tanpa keterlibatan dan campur tangan tuhan, juga ajarannya yang termaktub dalam dogma agama.Sedangkan spiritualitas humanistik adalah spiritualitas yang bersifat kemanusiaan, yang di miliki oleh setiap manusia tanpa keterlibatan agama di dalamnya dan meyakini eksistensi tuhan dan adanya kemungkinan untuk merasakan kedekatan dengan tuhan.

C. Kerangka Konseptual





Gambar 2.1: Kerangka Konseptual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan peneliti dapat secara langsung terlibat dan berinteraksi dengan subjek penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[52]

Sedangkan bentuk penelitian ini berbentuk *field work* (Penelitian lapangan) yang mana ini merupakan penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Penelitian ini juga bias disebut penelitian kasus atau studi kasus *(case study)* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.[53] Jadi peneliti ingin mengetahui kondisi lapangan tentang sebagai berikut:

1. Respon siswa-siswi SMA Hayatul Islam terhadap Amaliah NU (Istighosah).
2. Implementasi Amaliah NU (istighosah) dapat menumbuhkan spritualitas siswa-siswi SMA Hayatul Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan Kualitatif dan kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta. 2014), 9.

[53]Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*; (Makasar:Syakir Media Press, 2021), 90.

orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di lembaga SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam peneltian ini adalah data-data mengenai implementasi amaliah NU berupa istighosah guna menumbuhkan spiritualitas.

C. Sumber Data

Sumber Data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari : sumber dat pimer dan sumber data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk mnjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara dari

Pimpinan Perusahaan Otobus maupun dengan para karyawan perusahaan serta penumpang yang menjadi konsumen perusahaan otobus tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kanto-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan pengunaan data.Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga maupun perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti berkaitan dengan data sekunder, terutama berkaitan dengan keakurasian data. Langkah yang perlu ditempuh peniliti adalah :

a. Kemampuan data yang tersedia untuk menjawab masalah atau pertanyaan (kesesuaian dengan pertanyaan penelitian).
b. Kesesuain antara periode waktu tersedianya data dengan periode waktu yang diinginkan dalam penelitian.
c. Kesesuian antara populasi data yang ada dengan populasi yang menjadi perhatian peneliti
d. Relevansi dan konsistensi unit pengukur yang digunkan
e. Biaya yang dipergunakan untuk mengumpulkan data sekunder.

f. Kemungkinan biasa yang ditimbulkan oleh data sekunder.

g. Dapat atau tidaknya dilkukan pengujian terhadap akurasi pengumpulan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan beberapa cara, diantaranya, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjabaran dari semua metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.[54]

   Observasi yang digunakan adalah partisipan, maksud dari observasi tersebut yaitu, untuk mendapatkan data tentang perilaku manusia yang nyata dan untuk mendapatkan kemungkinan-kemungkinan baru yang tidak terdapat dalam pustaka, dokumentasi, atau dari hasil wawancara, dan untuk memperkuat metode pengumpulan data lainnya. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperoleh melalui observasi adalah:

   a. Saat kegiatan kegiatan*istighosah* berlangsung di sekolah SMA Hayatul Islam Roto.

   b. Saat siswa sudah masuk kelas.

[54] Djaman Satori & Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* (Bandung:Alfabeta, 2014), 105.

2. Wawancara

Adapun dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara karena dirasa dengan metode wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam terkait penelitian yang akan dilakukan. Menurut Rubin dan Rubin (1995), wawancara berdasarkan formalitasnya, di bedakan menjadi tiga.[55]Yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur berikut penjabarannya.

a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.
b. Wawancara semi tersruktur, yaitu wawancara pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu

[55]Suwartono, "*dasar-dasar metodologi penelitian",* (Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2014), 49.

mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidakmenggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[56]

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Adapun wawancara yang digunakan untuk memperoleh data adalah:

a) respon siswa-siswi SMA Hayatul Islam terhadap Amaliah NU (Istighosah)?
b) Apakah implementasi Amaliah NU (istighosah) dapat menumbuhkan spritualitas siswa-siswi SMA Hayatul Islam?

3. Dokumentasi

Adapaun dalam penelitian ini, dokumen dijadikan sumber data yang utama karena menyangkut lembaga resmi. Data yang tertulis dan telah terpublikasikan akan memiliki nilai kevalidan dan derajat keformalan lebih tinggi, baik data tersebut menyangkut masalah sejarah perkembangan, perundang-perundang, program kerja, struktur

[56]Abd. Hadi, Asrori, Rusman, *"Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi",* (Cet I, Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada), 62.

kelembagaan, tata tertib dan sebagainya.Kemudian sumber data tersebut dilengkapi dengan hasil wawancara dan observasi.

Adapun hal-hal yang perlu didokumentasikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Profil lembaga, seperti sejarah singkat, latar belakang, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi di SMA Hayatul Islam
b. Data guru SMA Hayatul Islam
c. Datapeserta didik SMA Hayatul Islam
d. Foto-foto kegiatan istighosahan, dan kegiatan-kegiatan lainnya di sekitar Sekolah SMA Hayatul Islamn

E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam sebuah penelitian ini, yang dilakukan setelah seperangkat dari fakta dan informasi yang diperoleh melalui tahap pengumpulan data. Adapun data yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkip wawancara, catatan lapangan dan dokumen. . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data deskriptif dilakukan melalui tahap, yaitu: [57]

[57] Matthew B Miles. dkk, *Qualitative Data Analysis* (USA: *Library Of Congress Cataloging-in-Publication Data*, 2014), 31.

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Data Collection adalah proses pengumpulan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Data Condensation (Kondensasi data)

Pada buku Miles & Huberman ditulis *"Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcripts, documents, and other empirical materials."*

Kondensasi data adalah pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkip dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

a *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah

penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalammya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d *Simplifying and Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atauuraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display adalah Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Miles dan Huberman (1984) memperkenalkan dua macam format, yaitu : diagram konteks *(context chart)* dan matriks.[58] Dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman membantu para peneliti kualitatif dengan model-model penyajian data yang analog dengan model-model penyajian data kuantitatif statis, dengan menggunakan tabel, grafiks, amatriks dan

[58]Nursapia Harahap, "*Penelitian Kualitatif",* (Cet I, Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 90.

semacamyan; bukan diisi dengan angka-angka melainkan dengan kata atau *phase* verbal. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa apa yang terjadi dan apa yang seharusnya di lakukan. Penelitian ini menyajikan data berupa data deskriptif atau menjabarkan data mengenai langkah-langkah, serta faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran tutor sebaya.

4. *Conclusion drawing an verification* (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi**)**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan langkah-langkah, serta faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran tutor sebaya.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Zuldafrial keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesohihan *(validitas)* dan keandalan *(reabilitas)* menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kreteria, dan paradigmanya sendiri. [59]Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan datadan sumber data yang

[59]Abd. Hadi, Asrori, Rusman, *"Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi",* (Cet I, Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada), 66.

telah ada. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan tiga strategi, antara lain:

1 Triangulasi Sumber

Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya lebih dari satu sumber. Prinsipnya lebih banyak sumber, lebih baik. Maksudnya, setelah peneliti melakukan wawancara dengan siswa, guru, waka kurikulum dan kepala sekolah. Kemudian dari hasil wawancara tersebut dikonfirmasikan, mulai dari hasil mewawancarai siswa, guru, waka kurikulum dan kepala sekolah.

2 Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kreadibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data di peroleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika dari tiga teknik pengumpulan data ini terdapat perbedaan maka peneliti melakukan diskusi dengan informan atau sumber data.

3 Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah satu teknik yang dapat di gunakan oleh peneliti berdasarkan waktu. Karena waktu juga dapat mempengaruhi kreadibilitas data.[60] Misalnya kita mewawancara di pagi hari saat narasumber

[60]Umar Sidiq,Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Cet I, Ponorogo: Nata Karya, 2019), 87.

masih dalam keadaan segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah SMA Hayatul Islam Roto

SMA Hayatul Islam Roto adalah sekolah tingkat atas yang pertama kali berdiri di Desa Roto. Sekolah ini berdiri pada tahun 2015 lalu, sejak baru pertama kali berdiri sekolah ini hanya memiliki satu kelas saja, dengan jumlah siswa yang hanya mencapai belasan siswa. Kala itu sekolah ini masuk sore karena harus memakai gedung Mts SA Hayatul Islam dengan cara bergantian.

Berdirinya SMA Hayatul Islam merupakan cita-cita dari Pendiri Pondok Pesantren Hayatul Islam Sunan Drajad karena di daerah tersebut belum ada sekolah Tingkat Atas sama sekali. Seiring berjalannya waktu,

sekolah ini didirikan oleh menantu beliau dan juga putra-putrinya. Sekolah ini berada di bawah naungan Pondok Pesantren Hayatul Islam Sunan Drajad Roto Krucil Probolinggo. Pada tahun 2016 sekolah ini sudah memiliki dua kelas dengan jumlah siswa yang mencapai puluhan siswa-siswi.

Pada tahun 2017 sekolah ini sudah masuk pagi meskipun belum memiliki gedung yang layak. Dengan kerja keras dari kepala sekolah, beliau mengajak siswa untuk bergotong royong membangun sebuah gubuk sebagai tempat belajar, juga ada yang di Ruang UKS dan di perpustkaan MTs Hayatul Islam. Pada tahun 2018 sekolah ini sudah memeliki tiga kelas.



Gambar 4.1: Gedung SMA Hayatul Islam Roto.[61]

b. Profil SMA Hayatul Islam Roto

Nama Sekolah : SMA HAYATUL ISLAM

Nomor Statistik Sekolah : 3022052020061

NPSN : 69954718

No. Ijin Operasinoal : 421/2858/426.101/2016

Nama Yayasan : Yayasan Hayatul Islam Roto

Propinsi: Jawa Timur

[61] 01/D/F-2/19-VII/2022

Otonom Daerah: Probolinggo

Kecamatan:Krucil

Desa /kelurahan:Roto/Krucil

Jalan dan Nomor:Dsn Karang Tengah Utara

Kode Pos: Kode Wil : 67288

Telepon / Hp:087857164177

Email: smahayatulislam@gmail.com

Daerah:Pedesaan

Kelompok Sekolah:Tingkat Atas

Akreditasi : C

Surat Keputusan/SK : _

Tahun Berdiri : 2015

Tahun Piagam:2016

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

Lokasi Lembaga : Pedesaan

Jarak ke Pusat Kecamatan :15- km

Jarak ke Pusat Otoda :35 km

Terletak pada Lintasan: Desa

Nama Kepala : Matra'ie

No Telpon/HP : 087857164177

Jumlah keanggotaan : _

Organisasi Penyelenggara : Yayasan

c. Visi SMA Hayatul Islam Roto

Terwujudnya Siswa Yang Unggul Dan Berprestasi Religius Islami, Disiplin, dan Peduli.

Indikator visi SMA Hayatul Islam

1. Menyelenggarakan pendidikan keagamaan dan pendidikan berkarakter
2. Menyelenggarakan layanan prima pendidikan bagi seluruh peserta didik
3. Meningkatkan disiplin warga sekolah
4. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
5. Meningkatkan hasil belajar yang maksimal setiap semester
6. Meningkatkan hasil UN setiap tahun
7. Meningkatnya hasil olympiade mata pelajaran
8. Meningkatkan lulusan yang di terima di PTN
9. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
10. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman

d. Misi SMA Hayatul Islam Roto

1. Memberikan pelayanan terbaik bagi warga sekolah
2. Menjadikan infrastruktur dan sarana prasarana yang berkualitas untuk mendukung penyelanggaraan pendidikan yang terbaik
3. Menyediakan tenaga pengajar, pendidik dan administratur yang berkualitas
4. Menghasilkan kader lulusan yang beriman dan bertaqwa, yang

unggul dan berprestasi, mandiri dan berdaya juang tinggi

e. Jumlah Siswa

Di SMA Hayatul Islam Roto tahun pelajaran 2021-2022, jumlah siswa secara keseluruhan 88 Siswa, yang terdiri dari 52 laki-laki dan 36 perempuan.

Tingkat	Jumlah
Total	88
X	30
XI	31
XII	27

Tabel 4.1 Jumlah Keseluruhan Siswa SMA Hayatul Islam Roto

f. Jumlah Guru

Guru dan tenaga Kependidikan yang dimiliki SMA Hayatul Islam Desa Roto, kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo dengan jumlah yang cukup. Daftar Tenaga Kependidikan dan Non Kependidikan SMA Hayatul Islam RotoTahun Pelajaran 2021/2022.

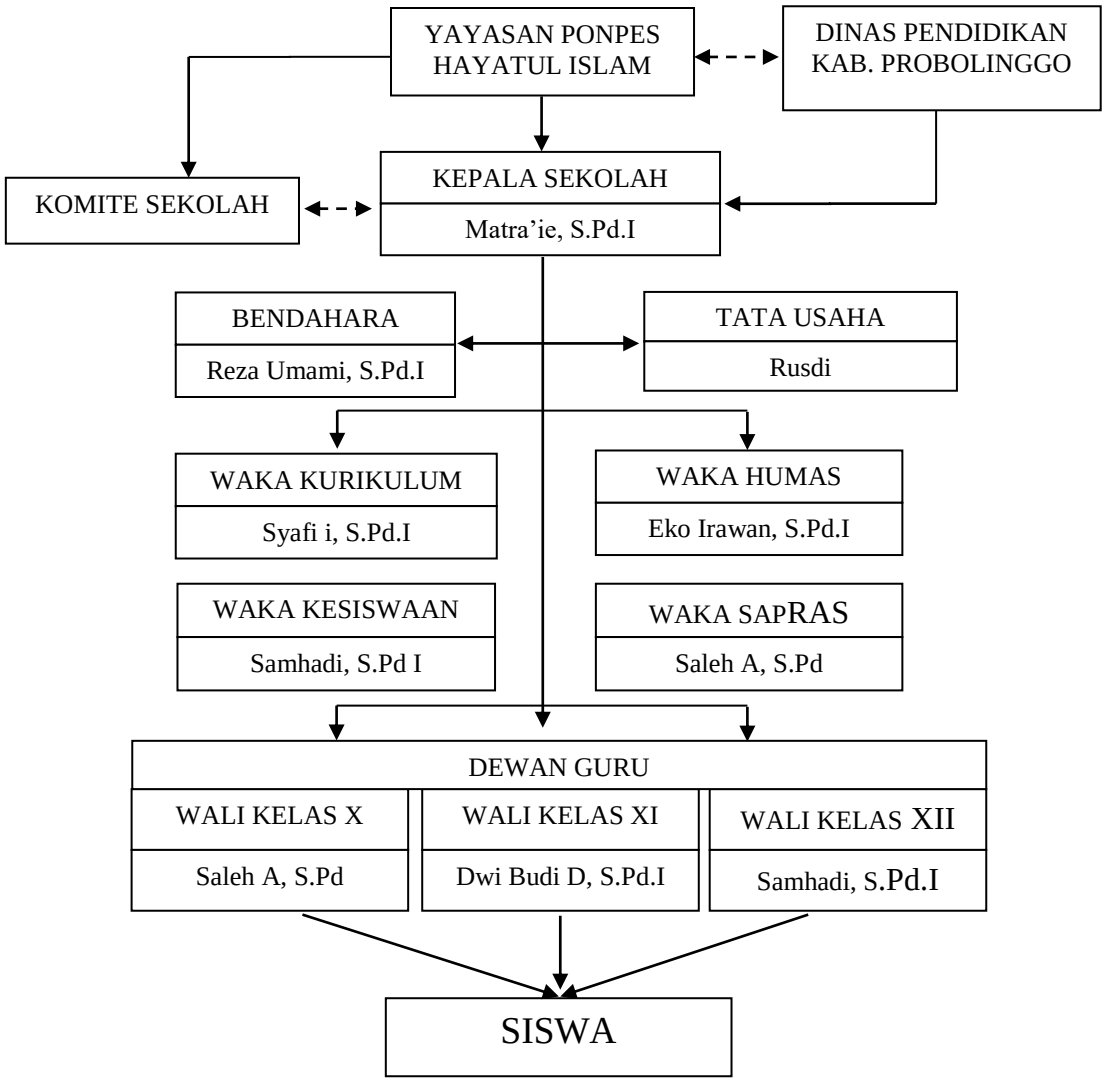
No	**Nama**	**Jabatan**	**Ijazah Terakhir**
1	Ahmad Qusairi, S.Sos	Ketua Yayasan	S 1
2	Matra'ie, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S 1
3	Syafi i, S.Pd.I	Guru Mapel	S 1
4	Manis	Komite Sekolah	SLTA
5	Reza Umami, S.Pd.I	Bendahara	S-1
6	Samhadi, S.Pd.I	Guru BK	S 1
7	Dwi Budi Darmawan, S.Pd	Guru Mapel	S 1
8	Saleh A, S.Pd	Guru Mapel	S 1
9	Nasiruddin, S.Pd.I	Guru Mapel	S 1
10	Eko Irawan, S.Pd	Guru Mapel	S 1
11	Khoirul Fathona, S.Pd.I	Guru Mapel	S 1
12	Muhammad Amin, S.Kom	Guru Mapel	S 1

13	Fenti Andhika P, S.Pd.I	Guru Mapel	S 1
14	Rifatus Sholehah	Guru Mapel	SMA - Kuliah
15	Yusuf	Guru Mapel	SMA-Kuliah
16	Rusdi	Administrasi	SMA
17	Tatik Rahayu, S.Kom	Administrasi	S 1

Tabel 4.2: Jumlah Guru Dan Tenaga Kependidikan SMA Hayatul Islam Roto

g. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo.



4.2 : Struktur SMA Hayatul Islam Roto

B. Temuan Penelitian

1. Pendapat Civitas Akademika SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo Terhadap Istighosah

Istighosah adalah meminta pertolongan ketika keadaan sukar dan sulit. *Istighosah* termasuk do'a. Namun do'a sifatnya lebih umum karena do'a mencakup isti'adzah (meminta perlindungan sebelum datang bencana) dan *istighosah* (meminta dihilangkan bencana).

Pada intinya, istighosah adalah do'a bersama yang bertujuan untuk meminta pertolongan dari Allah SWT ketika keadaan sukar dan sulit. Tujuan akhirnya agar dihilangkan dan terlepas dari bala bencana. Jadi, *istighosah* ini adalah salah satu ibadah berupa dzikir untuk meminta pertolongan kepda Allah SWT.

Berdasarkan beberapa data yang penulis dapatkan dari civitas akademika SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo terhadap Istighosah sebagai berikut:

a. *Istighosah*

Pada tanggal 03 Juli 2022 tepatnya di hari minggu penulis melakukan observasi pertama kalinya di SMA Hayatul Islam yang beralamat di Dusun Karang Tengah Desa Roto Kecamatan Krucil. Sekolah ini, merupakan sekolah yang ada di bawah naungan pondok Pesantren Hayatul Islam Sunan Drajat yang di dirikan oleh Alm. KH. Moh. Agus Salim. Waktu itu, penulis bertemu langsung dengan kepala sekolah SMA Hayatul Islam di kediamannya pada jam 06:45. Setalah itu,

saya memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan saya berkunjung di kediaman beliau bahwa saya akan melakukan penelitian di SMA Hayatul Islam untuk menyelasaikan tugas akhir kuliah saya. Beliau langsung memberikan ijin pada penulis. Alasan saya tertarik untuk melakukan penelitian SMA Hayatul Islam, karena sekolah ini mengimplementasikan kegiatan rutinan yaitu pembacaan istighosah bersama pada tiap minggu sekali. Penulis di undang untuk mengikuti kegiatan tersebut pada hari senin supaya bisa langsung mengamati rutinan pembacaan Istighosah.

Menurut pendapat dari kepala sekolah SMA Hayatul Islam, mengatakan bahwa istighosah adalah cara manusia berhubungan dengan tuhannya. Dan didalamnya terdapat beberapa do'a khusus untuk meminta pertolongan Allah Swt.

> *"Menurut saya istighosah itu adalah satu cara manusia dalam mendekatkan diri dengan sang kholiq. Karena yang saya ketahui bacaan istighosah itu tidak luput dengan yang namanya pujian-pujian kepada Allah . Dan di dalamnya juga terdapat do'o-do'a khusus yang telah di ijazahkan oleh ulama terdahulu, khususnya ulama NU ya! kepada penerusnya untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengapa saya mengatakan ulama NU, karena sampai sekarang yang mengamalkan istighosah, itu orang NU atau Warga Nahdliyin".*[62]



[62] Ahmad Roni, *Wawancara*, (Roto 03Juli 2022)

Gambar 4.3: wawancara dengan kepala sekolah SMA Hayatul Islam[63]

Tidak hanya kepala sekolah yang penulis wawancarai karena dalam hal ini penulis meminta pedapat dari beberapa civitas akademika mengenai istighosah. Berikut hasil beberapa wawancara yang telah peneliti dapatkan. Menurut perspektif bapak Nurul Huda, istighosah itu adalah salah satu yang kita panjatkan kepada Allah SWT untuk meraih ampunan dan juga pertolongannya, dalam kesulitan hidup yang kita hadapi.

> *"sepehaman saya, istighosah itu adalah suatu do'a yang kita panjatkan kepada Allah, supayadiberikan pertolongan, di kala menghadapi kesulitan maupun tidak. Mengapa saya mengatakan hal demikian.?. Karena saya pernah mengikuti kegiatan istighosah di desa saya. Dengan tema kegiatan tersebut, "istighosah bersama untuk keselamatan, kelancaran, dan kedaamaian Pilkades 2022. Dari kegiatan tersebut bisa kita lihat bahwa istighosah itu merupakan suatu permohonan kepada Allah Swt".*[64]

Pendapat tersebut senada dengan apa yang di amati oleh penulis. Di SMA Hayatul Islam melaksanakan istighosah bersama dan yang di baca adalah pujian-pujian kepada Allah dan juga do'a untuk memohon pertolongan darinya. Berikut penulis juga sertakan dengan dokumentasi saat mewawancari beliau di kantor SMA Hayatul Islam Roto.



[63] 02/D/F-1/11-VII/2022
[64]Nurul Huda, *Wawancara*, (Roto, 03 Juli 20220.

Gambar 4.4: wawancara dengan guru SMA Hayatul Islam[65]

Begitu juga dengan pendapat dari Ustadzah Riza Umami selaku guru mata pelajaran bahasa arab. Beliau memberikan pendapatnya sebagai berikut.

> *"Menurut saya adalah suatu cara untuk meraih atau mendapatkan pertolongan dari Allah Swt. Karena yang saya tau arti istighosah itu sendiri adalah meminta pertolongan. Dan terkadang juga dalam bersitighosah itu ada yang tidak langsung kepada Allah, masih menggunakan perantara. Misalnya bertawasul kepada Nabi Muhammad atau kepada orang yang di anggap lebih dekat hubungannya dengan Allah Swt".*[66]



Gambar 4.5 : Wawancara dengan Ustadzah Riza Umami[67]

Pada hari senin tanggal 4 juli 2022 penulis melakukan observasi untuk mengikuti secara langsung kegiatan istighosah di SMA Hayatul Islam. Dalam kegiatan tersebut melibatkan semua warga sekolah baik siswa maupun guru. Berikut ini penulis juga sajikan beberapa hasil wawancara dengan beberapa siswa SMA Hayatul Islam.

> *"kalo yang saya ketahui istighosah itu adalah salah satu obat penenang hati kak. Karena selama saya mengikuti istighosah di sini, saya merasa ada yang beda gitu dari pribadi saya. Saya lebih takut untuk melakukan suatu perbuatan yang buruk gitu dan belajar lebih nyaman gitu sih kak".*[68]

[65] 02/D/F-1/11-VII/2022
[66] Riza Umami, *Wawancara*, (Roto 03 Juli 2022)
[67] 02/D/F-1/11-VII/2022
[68] Aang Budianto, Wawancara, (Roto, 04 Juli 2022).



Gambar 4.6 : Wawanacara dengan siswa SMA Hayatul Islam[69]

Ada salah satu pendapat siswa yang mengatakan bahwa istighosah itu adalahamaliyah NU. Mereka tidak hanya mengikuti istighosah saja, tapi mereka sudah dapat pemahaman tentang istighosah. Menurut pengamatan penulis, mereka tidak akan bisa memberikan pendapatnya jika tidak memahami apa itu istighosah. Karena mereka mengikuti istighosah ini dengan penuh kekhusuan. Mereka juga meyakini bahwa istighosah tersebut akan memberikan dampak positif bagi spiritual mereka, karena Amaliyah NU merupakan hasi; ikhtiyar dari para ulama terdahulu.

> *"kalo menurut yang saya ketahui istighosah itu adalah salah satu amaliah NU, yang di lestarikan sampai sekarang. Saya tahu hal ini dari guru Aswaja saat mengajar beliau bercerita mengenai perjuangan NU, dan kebutulan beliau tidak hanya menceritakan perjuangan saja tapi juga menjelaskan beberapa Amaliyahnya, ya salah satunya adalah istighosah ini".*[70]

Setelah penulis melakukan wawancara lebih dalam, ternyata mayoritas siswa SMA Hayatul Islam berhaluan islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah. Diantara mereka sudah ada yang biasa baca istighosah di musola di dekat rumah mereka. Karena sebagai warga NU

[69] 02/D/F-1/11-VII/2022
[70]Rohman, Wawancara, (Roto 04 juli 2022).

tidak lepas dari amaliyah NU yang sudah di wariskan ulama terdahulu kepada kita. Sebagai mana pendapat bapak Samhadi.

> *"istighosah ini merupakan warisan ulama NU yang sangat berharga bagi kita. Karena beliau semua dalam menyusun bacaan-bacaan istighosah tidak sembarangan di dalamnya pasti ada ikhtiar yang sangat luar biasa".*[71]

Jadi Istighosah itu, selain menjadi media untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Menurut mereka istighosah juga sebagai salah satu bentuk apresiasi kita kepada ulama-ulama NU terdahulu yang telah memberikan sumbangsih terbesarnya.Ada dari civitas akademika SMA Hayatul Islam mengatakan bahwa istighosah itu meminta pertolongan, baik langsung kepada Allah maupun melalui hambanya yang di anggap lebih dekat dengannya. Sebagai mana yang di katakana oleh Gus Khoirul Fathona.

> *"Menurut yang saya pahami istighosah itu bisa juga kepada selain Allah, misalnya kepada salafunassholeh namun dalam artian hanya menjadi sebagai pelantara. Sebenarnya istighosah itu hampir sama dengan tawasul".*[72]

Dari beberapa pendapat civitas akademika SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo mengenai istighosah. Dapat peneliti simpulkan bahwa dari semua pihak civitas akademika. Berpendapat bahwa istighosah itu adalah salah satu cara kita dalam meminta pertolongan kepada Allah baik secara langsung maupun tidak, dalam keadaan sukar maupun tidak.

[71]Samhadi, *wawancara*, (Roto, 04 Juli 2022).
[72]Khoirul Fathona, *wawancara*, (Roto, 04 Juli 2022).

2. Implementasi Istighosah Guna Menumbuhkan Spritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo

Kegiatan istighosah merupakan aktivitas kerohanian guna mendekatkan diri kepada Allah SWT untuk menghubungkan diri dengan sang pencipta segalanya atau biasa disebut dengan *hablum minallah*. Dengan pelaksanaan kegiatan *istighosah* secara rutin maka akan menciptakan sebuah kebiasaan yang akan tertanam dalam jiwa, dan dengan berlangsungnya *istighosah* akan terciptanya spiritual yang baik. Semua manusia pasti butuh kepada agama, sedangkan agama dan spiritual adalah satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan.

Berdasarkan hal tersebut, salah satu upaya dari pihak sekolah SMA Hayatul Islam Roto mengimplementasikan *istighosah*setiap satu minggu sekali guna menumbuhkan spiritual siswa SMA Hayatul Islam. Maka peneliti mendapatkan beberapa data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Pelaksanaan *Istighosah* di SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo

Menurut penuturan dari kepala sekolah pelaksanaan Istighosah di SMA Hayatul Islam sudah berlangsung sejak pertama kali di didirikannya sekolah ini. Ada dua alasan mengapa istighosah tersebut perlu di implementasikan. Pertama, untuk merealisasikan amanah pengasuh pondok pesantren Hayatul Islam, agar tetap mengamalkan apa yang telah NU wariskan kepada kita. Kedua, untuk meminimalisir

kerusakan moral dan spiritual SMA Hayatul Islam. Karena kemungkinan besar mereka akan terkontaminasi globalisasi yang tengah terjadi saat ini.

> *"kegiatan istighosah ini merupakan ikhtiar kamisebagai dewan guruuntuk meminimalisir kerusakan moral dan spiritual remaja saat ini khususnya siswa disini. Dan untuk mereslisasikan apa yang telah mertua saya amanahkan kepada anak-anaknya. Untuk tetap melestarikan amaliyah NU".*[73]

Maka dari itu peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam mengenai implementasi pembacaan istighosah di SMA Hayatul Islam. Kegiatan pembacaan istighosah tersebut, di laksanakan setiap satu minggu satu kali pada hari senin sebelum pelajaran di mulai.

Dalam observasi kali ini peneliti datang lebih pagi, saat itu siswa maupun siswi belum ada yang datang. Setelah itu, siswa-siswi mulai berdatangan baik yang rumahnya jauh maupun yang dekat. Setelah beberapa menit peneliti datang, semua siswa berkumpul di teras sekolah dengan duduk bersila untuk mengikuti kegiatan tersebut. Namun sebelum istighosah di mulai, guru menganjurkan siswa-siswi untuk mengambil wudhu terlebih dahulu.

> *"sebenarnya kami tidak mewajibkan mereka untuk mengambil wudhu terlebih dahulu. Cuma kami anjurkan untuk mengikuti kegiatan ini dalam keadaan suci. Karena kegiatan ini merupakan cara kita mendekatkan diri kepada Allah SWT".*[74]

Kegiatan pembacaan *istighosah*ini dimulai pada jam 07:30 WIB. Yang di awali dengan Tawasul kepada Nabi, para sahabat dan

[73] Ahmad Roni, *Wawancara*, (Roto 11 Juli 2022)
[74]Ahmad Roni, *Wawancara*, (Roto 04 Juli 2022)

Salafunassholeh, pembacaan Surat Al-Fatihah dan di lanjutkan dengan pembacaan istighosah yang disusun oleh ulama-ulama terdahulu, khususnya Ulama NU. Pembacaan *istighosah* di pimpin langsung oleh Gus Khoirul Fathoni beliau adalah putra dari Alm. KH. Moh. Agus Salim. Setelah bacaan istighosah di lantunkan suasana pun menjadi hening dan damai, para siswa-siswi duduk rapi menghadap pemimpin istighosah, laki-laki di sebelah timur dan perempuan di sebelah barat. Penulis perhatikan sikap siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan istighosah tersebut guna memperoleh data yang di perlukan. Mereka nampak sangat khusuk dalam melafalkan bacaan istighosah bahkan sampai ada yang memejamkan mata. Tidak ada yang di sibukkan oleh hal lain. Dan ternyata mereka sudah banyak yang hafal bacaannya.

> *"sebagian besar, siswa-siswi disini sudah banyak yang hafal bacaan istighosah. Mungkin karena sudah terbiasa dalam membacanya".*[75]

Sekitar setengah jam, pembacaan *istighosah* pun selesai dengan di tandai pembacaan do'a oleh Gus Khoirul Fathoni yang menjadi pemimpin *istighosah* hari itu. Setelah itu, siswa langsung masuk kelas masing-masing meskipun mereka tanpa di arahkan lagi, mungkin karena sudah biasa di lakukan. Setelah itu, penulis minta izin kepada kepala sekolah untuk masuk dan memantau siswa-siswi yang ada di ruang kelas, beliaupun memberikan izin kepada penulis. Siswa-siswi membaca Asmaul Khusna bersama-sama dengan lagu yang

[75] Rohayatun Ningsih, *Wawancara*, (Roto, 04 Juli 2022)

indah dan penuh kekhusuan mereka terdengar kompak dalam melantunkannya.

> *"kegiatan istighosah ini sudah diterapkan sejak pertama kali berdirinya sekolah ini, dan Alhamdulillah mas kegiatan ini banyak memberikan dampak yang positif baik bagi para tenaga pengajar maupun siswa".*[76]

Meskipun pembacaan istighosah ini di jadikan kegiatan rutin, peneliti tidak melihat adanya jadwal khusus. Jadi kegiatan ini tidak termasuk kegiatan dalam jam pelajaran yang sewaktu-waktu jadwalnya bisa berubah. Pemimpin pembacaan istighosah di SMA Hayatul Islam Roto menjelaskan bahwa istighosah ini di laksanakan rutin setiap minggu, sebagai rasa syukur karena telah di berikan nikmat dalam belajar. Sehingga nanti bisa mendapatkan ilmu yang bemanfaan dan barokah.

> *"kami berikhtiar untuk membiasakan diri untuk berdzikir menyebut asma Allah sebagai perwujudan dari rasa syukur atas nikmat yang diberikan Tuhan tanpa ada tujuan dan keinginan duniawi".*[77]

Sebagian besar sekolah yang ada di Indonesia baik negeri maupun swasta melaksanakan istighosah pada saat tertentu saja. Misalnya ketika akan di adakannya ujian Nasional. Namun tidak dengan SMA Hayatul Islam, sekolah ini mengimplementasikan istighosah rutin setiap seminggu sekali. Menurut guru mata pelajaranFikih, Bapak Samhadi, berdzikir itu wajib dilandasi niat yang tulus dan ikhlas. Secerdas apapun seorang siswa dibidang akademik

[76]Ahmad Roni, *Wawancara*, (Roto 11Juli 2022).
[77]Khoirul Fathona, *Wawancara*, (Roto, 04 Juli 2022).

tanpa diimbangi dengan kerohanian yang baik, maka ilmu yang didapat tidak akan bermanfaat.

> *"Dengan kegiatan rutin ini kami berharap siswa- siswi SMA Hayatul Islam Roto bukan hanya mahir dibidang ilmu pengetahuan, namun juga memiliki iman dan taqwa yang kuat".*[78]

Jika di lihat dalam pelaksanaannya, siswa-siswi nampak khusuk. Mereka kelihatan tidak ada unsur paksaan, yang mengikutinya dengan hati yang tulus dan ikhlas. Saat istighosah di mulai, seketika mereka hening mendengarkan pemimpin istighosah memulai bacaan lalu di ikuti oleh semua siswa dan guru yang lain. Sebagai mana yang di ungkapkan oleh siswi SMA Hayatul Islam Roto, Afika, menjelaskan.

> *"memang dulu saat pertama kali mengikuti kegiatan ini serasa berat untuk iskhlas kak, tapi seiring berjalnnya waktu saya merasa nyaman dan belajar lebih tenang".*[79]



Gambar 4.3 pelaksanaan istighostah SMA Hayatul Islam Roto

Pada tanggal 18 Juli 2022 di laksanakan kembali kegiatan ini, pelaksanaan kegiatan istighosah ini sama dengan sebelumnya yang betempat di depan kelas SMA Hayatul Islam dan di ikuti oleh seluruh siswa dari kelas X-XII. Jadi kegiatan ini memang sudah menjadi

[78]Samhadi, *Wawancara*, (Roto, 04 Juli 2022).
[79]Afika, *Wawancara*, (Roto, 11Juli 2022).

keharusan di setiap minggunya. Supaya dapat mengajarkan mereka bagaimana menjaga hubungan dengan tuhannya.Sebagaimana yang di jelaskan oleh Aang Budianto selaku ketua OSIS SMA Hayatul Islam.

> *"dalam kegiatan ini, mewajibkan semua siswa tanpa terkecuali, tapi kalo untuk guru tidak kak. Mungkin karena ada guru yang rumahnya jauh. Kami memaklumi hal itu karena kita tidak tahu kesibukan dari seorang guru".*[80]

Dalam observasi kali sedikit berbeda dari sebelumnya karena yang menjadi pemimpin istighosah adalah salah satu siswa. Peneliti mengamatinya dia nampak khusuk seperti sudah biasa menjadi imam dalam hal ini. Mengenai pemimpin istighosah setiap minggunya itu kondisional tidak di tentukan dalam jadwal. Kepala sekolah terkadang menyerahkan kegiatan ini pada salah satu siswa, supaya mereka juga belajar menjadi tokoh masyarakat kelak.

> *"kepala sekolah terkadang menyerahkan tugasnya ini kepada kita kak. Seperti pernah beliau katakana kepada kita, agar belajar menjadi imam untuk bekal di tengan-tengah masyarakat nanti."*[81]

Dari beberapa data di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan istighosah ini sudah berlangsung sejak pertama kali sekolah ini didirikan. Dan menjadi sebuah keharusan untuk di laksanakan setiap seminggu sekali.

b. Tata caraistighosah di SMA Hayatul islam Roto

Istighosah merupakan salah satu cara manusia berhubungan dengan sang pencipta. Maka sebelum pelaksanaan istighosah kita di

[80]Aang Budianto, *Wawancara*, (Roto, 11Juli 2022).
[81]Rohman, *Wawancara*, (Roto, 18 Juli 2022).

anjurkan untuk melakukan beberapa tata cara dalam melaksanakannya.

Ada beberapa tata cara pelaksanaan istighosah di SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo Sebagai berikut:

1. Siswa-siswa di anjurkan untuk berwudhu terlebih dahulu sebelum melaksanakan istighosah. Karena salah satu syarat orang yang ingin mendekatkan diri kepada Allah yaitu dengan keadaan suci, baik suci secara dohir maupun batin.
2. Siswa-siswi di harapkan menata hatinya hanya fokus berdzikir kepada Allah Azza Wajalla. Supaya pada saat membaca istighosah siswa-siswi dalam keadaan khuyu', ikhlas dan hanya berharap kepada Allah SWT.
3. Saat pembacaan istighosah, siswa-siswi di harapkan mengikutinya dengan penuh kekhusuan.

Sebelum istighosah di mulai semua siswa di harapkan untuk mematuhi beberapa aturan atau anjuran dari pihak sekolah yang sudah di tetapkan. Sebagaimana yang di jelaskan oleh kepala sekolah, bahwa berwudhu sebelum melaksanakan istighosah memang tidak di wajibkan, Karena menurutnya tanpa di wajibkan siswa sudah mematuhinya.

> *"iya memang kami tidak mewajibkan hanya saja kami menganjurkan mas. Supaya siswa-siswi mengambil wudhu terlebih dahulu, karena salah satu kunci dari pembacaan*

istighosah ini adalah ikhlas. Hal itu bukan tanpa alasan melainkan, agar merekan sadar dengan sendirinya".[82]



Gambar 4.4: Siswa Berwudhu sebelum istighosah

Jika di lihat dari antusiasnya siswa saat baru datang ke sekolah mereka langsung mengambil wudhu secara bergantian. Ada sebagian yang langsung menempati tempat istighosah akan berlangsung, setelah peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa dia mengatakan bahwa sudah punya wudhu. Seperti yang di katakan oleh Rohayatun Ningsih, dia merupakan siswa kelas XII SMA Hayatul Islam.

> *"saya sudah mengambil wudhu di rumah tadi kak, sebelum saya berangkat sekolah tidak pernah lupa untuk mengambil wudhu terlebih dahulu."*[83]

Dalam menghadap kepada yang maha suci maka kita juga harus dalam keadaan suci, baik suci secara dohir maupun batin. Karena sesuatu yang berbeda pasti sulit untuk di satukan, seperti halnya pelaksanaan istighosah SMA Hayatul Islam Roto ini, jika tidak di laksanakan dalam keadaan suci pasti akan lebih sulit untuk mencapai tujuannya.

c. Tujuan pembacaan istighosah di SMA Hayatul Islam

[82] Ahmad Roni, *Wawancara*, (Roto 11Juli 2022).
[83]Rohayatun Ningsih, *Wawancara*, (Roto, 11 Juli 2022).

Setiap aktifitas manusia pasti memiliki tujuan, baik itu hubungan dengan Allah maupun dengan sesamanya. Tujuan merupakan cita-cita dalam perbuatan manusia untuk di capai. Seperti halnya apa yang di lakukan oleh pihak SMA Hayatul Islam Roto yaitu pembacaan istighosah rutin setiap seminggu sekali.

Maka dari itu ada beberapa cara yang peneliti lakukan untuk mendapatkan jawaban mengenai tujuan pihak sekolah dalam melaksanakan istighosah. Pada saat peneliti melakukan observasi yang pertama kalinya, peneliti langsung mewawancarai kepala sekolah mengenai tujuan dari kegiatan istighosah tersebut. Dan kepala sekolah dengan senang hati menjadi narasumber untuk menjelaskan tujuan kegiatan istighosah di SMA Hayatul Islam Roto.

> *"ada beberapa tujuan dari pelaksanaan istighosah ini, namun yang paling urgen dan paling utama adalah perintah mertua saya untuk melaksanakan istighosah ini. Maka saya sebagai menantu tanpa pikir panjang untuk melaksanakan amanahnya. Dan sebagai bentuk rasa takdim saya kepadanya. Tujuan lainnya adalah untuk mengajari siswa bagaimana cara mendekatkan diri dan supaya siswa belajar bagaimana menjadi pribadi yang lebih baik lagi"*[84]

Dari penjelasan kepala sekolah di atas bisa peneliti analisa bahwasanya kegiatan ini tidak lain tidak bukan. Melainkan sebagai media untuk menumbuhkan dan meninkatkan spiritual atau riligiusitas remaja saat ini khususnya siswa-siswi SMA Hayatul Islam tersebut.

Dalam hal ini juga di perkuat oleh pendapat guru di atas bahwasnya istighosah ini memang tujuannya untuk memperkuat iman

[84]Ahmad Roni, *Wawancara*, (Roto, 18 Juli 2022).

dan taqwa remaja saat ini. Dan hanya dengan berdo'alah kita bisa merubah perlahan perilaku buruk yang sering di perbuaut oleh remaja.

C. Pembahasan

1. Pendapat Civitas Akademika SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo Terhadap Istighosah

   a. Istighosah

      Istighosah memiliki arti meminta pertolongan, baik langsung kepada Allah atau melalui hamba-hambanya yang di anggap dekat dengannya. Namun dalam pembahasan ini adalah mengenai istighosah yang di warisi oleh ulama NU kepada warga Nahdliyin atau yang lebih kita kenal dengan amaliya NU. Amaliyah bisa dilaksanakan dalam keadaan sukar maupun lapang.

      Dari beberapa pendapat civitas akademika SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo. Peneliti menemukan beberapa kesamaan antara hasil peninjaun langsung dan juga wawancara. Mereka memahi istighosah adalah salah satu ritual ibadah yang dilaksanakan dalam keadaan sukar maupun tidak.

      Sebagaimana pendapat dari kepala sekolah SMA Hayatul Islam Roto. Bahwa dalam beristighosah itu bisa langsung kepada Allah dan juga bisa melalui orang-orang sholeh terdahulu, beliau mengatakan bahwa.

      > *"Menurut saya adalah suatu cara untuk meraih atau mendapatkan pertolongan dari Allah Swt. Karena yang saya tau arti istighosah itu sendiri adalah meminta pertolongan. Dan terkadang juga dalam bersitighosah itu ada yang tidak langsung kepada Allah, masih menggunakan perantara. Misalnya bertawasul kepada Nabi*

Muhammad atau kepada orang yang di anggap lebih dekat hubungannya dengan Allah Swt.”[85]

Hal itu, senada dengan apa yang di katakana oleh As-Syaukani AZ-Zaidi, menurutnya, “dan bertawasulah kepada Allah SWT melalui para Nabi dan manusia Sholeh”. Maka pendapat dari kepala sekolah tersebut sangat di benarkan. Karena bukan hanya dari pendapatnya saja, pembacaan istighosah di SMA Hayatul islam Roto itu diawali dengan bertawasul terlebih dahulu kepada para nabi dan juga orang-orang sholeh terdahulu.

Sebagaimana hal serupa, di katakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di SMA Hayatul Islam. Beliau berpendapat bahwa istighosah itu adalah cara manusia untuk meraih pertolongan dari Allah Swt. Sebagai umat islam, kita dilarang meminta pertolongan kepada orang-orang yang jauh dari Allah, karena akan melenyapkan iman di hati.

Ada pendapat dari salah satu siswa SMA Hayatul Islam Roto. Dia berpendapat bahwa istighosah adalah satu obat penenang hati. Hal itu di rasakan saat mengikuti istighosah secara istiqomah. Karena salah satu obat hati adalah mendekat diri kepada Allah Swt, atau berdzikir mengingatnya.

Dari beberapa pendapat civitas akademika SMA Hayatul Islam Roto. Hal itu, sesuai dengan peninjauan langsung oleh peneliti. Dan pendapat mereka tidak ada yang bertentangan dengan pengertian istighosah itu sendiri. Baik dari bacaan istighosah maupun pelaksanaannya.

[85] Ahmad Roni, Wawancara, (Roto, 03 Juli 2022).

Maka bisa peneliti simpulkan bahwa istighosah itu adalah salah satu amaliyah NU. Dan diamalkan ketika dalam keadaan sedang ditimpa musibah atau mengalami kesulitan dalam hidup. Maka saat itu lah, kita di anjurkan untuk beristighosah kepada Allah swt.

2. Implementasi Istighosah Guna Menumbuhkan Spritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo

Implementasi *istighosah* di SMA Hayatul Islam Roto wajib di ikuti semua warga sekolah. Baik guru maupun siswa dan siswi. Pihak sekolah SMA Hayatul Islam Roto mengimplementasikan istighosah ini sebagai untuk meminimalisir dekadensi moral dan spiritual siswa, karena masa fase ini mereka akan mudah terkontaminasi budaya- budaya luar. Meskipun sekolah ini ada di bawah naungan pondok pesantren, namun siswa-siswinya tidak hanya dari dalam pondok ada juga yang dari luar pondok.

Maka dari itu, perlu adanya antisipasi untuk meminamilisrnya. Karena jika di lihat dari remaja di luaran sana, yang bisa di katakan minim akhlak. Di Desa Roto banyak anak yang putus sekolah dan memilih untuk merantau keluar kota bahkan ada yang lansung keluar negeri. Tidak mustahil jika nanti mereka goyah akan pendiriannya akan membawa dampak yang negatif bagi remaja yang ada di lingkungannya. Salah satu upaya yang di lakukan oleh pihak SMA Hayatul Islam Roto dalam mengantisipasi hal itu. Maka di adakan istighosah bersama setiap hari senin pagi.

Seperti halnya, yang di ungkapkan oleh bapak Ahmad Roni selaku kepala sekolah SMA Hayatul Islam Roto.

> *"kegiatan istighosah ini merupakan ikhtiar kami sebagai dewan guru untuk meminimalisir kerusakan moral dan spiritual remaja saat ini khususnya siswa disini.*[86]

Karena salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah hanya dengan berdzikir untuk mengingatnya. Salah satunya yaitu dengan melaksanakan istighosah ini. Sebagaimana A. Shihabudin dalam bukunya, Inilah Ahli Sunnah Wal Jama'ah mengatakan bahwa Istighosah merupakan rangkaian kegiatan yang sama halnya berdo'a, akan tetapi konotasinya lebih dari sekedar berdo'a.[87] Hal ini senada dengan apa yang di katakan oleh bapak Manis selaku Komite sekolah.

> *"Menurut saya kegiatan tersebut merupakan ritual ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kemungkinan besar pemuda sekarang tidak akan mengamalkan istighosah ini, kecuali ada wadah untuk mengajarkannya, ya contohnya seperti Sekolah di sini.*[88]

Adapun mengenai kegiatan *Istihotsah* terhadap spiritualitas siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo, penulis akan memakai teori dari LG.Underwood, Achir Yani dan Elkins yang telah dijelaskan pada BAB II. Kemudian penulis akan menghubungkannya dengan pengalaman yang dirasakan oleh siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo setelah membaca Istighāṡah. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

---

[86]Ahmad Roni, *Wawancara*, (Roto, 11Juli 2022).

[87]A. Shihabuddin, *Inilah Ahli Sunnah Wal Jama'ah,* (Yogyakarta: Assalafiyyah Pres,2010), 335.

[88]Nurul Huda, wawancara, (Roto, 04Juli 2022)

1. Merasa lebih dekat dengan Allah SWT

L.G. Underwood menjelaskan bahwa salah satu aspek spiritualitasadalah merasakan kedekatan dengan Tuhan atau oleh Elkins disebutdengan hubungan alam transenden. Sebagai seorang muslim yang taatharuslah menyertakan Allah dalam setiap tindakannya. Begitupun dengan siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo. Mereka mengistiqomahkan membaca *Istighāṡah* sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Meskipun cara untuk medekatkan diri kepada Allah ada berbagai macam, akan tetapi pihak SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo meyakini bahwa Istighosah merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Nurul Huda menyimpulkan bahwa:

> *Istighosah berimbas kepada kedekatan diri kepada Tuhan dan bentuk semangat untuk menjalani hari esok.*[89]

Sebagai umat islam kita harus melakukan pendekatan dengan sang maha pencipta. Karena baik atau buruknya hidup yang kita jalani, tergantung pada kedekatan kita dengan-Nya. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu siswi SMA Hayatul Islam Roto.

Afika menyimpulkan bahwa:

> *"Dengan mendekatkan diri kepada Allah dan menyertakanNya dalam setiap tindak laku maka Allah akan membantu segala masalah yang dihadapinya dan membuat perasaan lebih tenang".*[90]

[89] Nurul Huda, *Wawancara*, (Roto 04 Juli 2022).
[90] Afika, *Wawancara*, (Roto, 04 Juli 2022).

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara tersebut peneliti bisa pastikan, bahwa istighosah mampu untuk menumbuhkan spiritual. Karena istighosah merupakan do'a-do'a yang di panjatkan kepada Allah untuk mendapatkan pertolongan darinya. Dan dalam hal ini juga meminta pertolongan kepada manusia yang di anggap lebih dekat dengan Allah Swt. *Istighosah* merupakan kumpulan do'a-do'a. *Istighosah* dibaca dengan menghubungkan diri pribadi kepada tuhan yang berisikan kehendak, dan permohonan kepadanya serta di dalamnya di minta bantuan tokoh-tokoh populer dalam amal sholeh.[91]

Istighosah merupakan salah satu media untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Sebagaimana termaktub dalam kitab suci Al quran surah Al-ma'idah ayat 35.

يٰٓاَ يُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَا بْتَغُوْٓا اِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا فِيْ سَبِيْلِه لَعَلَّـكُمْ تُفْلِحُوْنَ[92]

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung".[93]

[91]A. Shihabuddin, *Inilah Ahli Sunnah Wal Jama'ah,* (Yogyakarta: Assalafiyyah Pres,2010), 335.

[92]Al-Quran, 5:35

[93]Al-Quran dan terjemahan, Mushaf Al-Azhar, (Bandung: Jabal roudloh al-jannah, 2010), 113.

Berdasarkan ayat di atas maka kita di minta untuk mencari jalan untuk mendekatkan diri kepadanya. Karena manusia yang jauh dari tuhannya, tidak akan pernah merasakan tenang dalam hidupnya.

2. Memperkuat aktifitas Spiritual.

Dampak lain yang dirasakan oleh SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo setelah membaca Istighosah yaitu memperkuat aktifitas spiritual mereka atau oleh Elkins disebut dengan misi dalam hidup. Elkins menyebutkan bahwa misi dalam hidup berisikan tentang berbagai macam kewajiban yang harus dijalani. Aktifitas spiritual menurut L.G. Underwood termasuk salah satu aspek spiritualitas. orang yang melakukan aktifitas spiritual akan lebih mudah untuk merasakan kebahagiaan dari pada orang yang tidak melakukannya.

Bentuk peningkatan aktifitas spiritual mereka yaitu: melaksanakan sholat tepat waktu dan lebih rajin untuk mengamalkan ibadah-ibadah sunah. Seperti yang di rasakan oleh salah satu siswa SMA Hayatul islam setelah mengikuti kegiatan istighosah dengan penuh keistiqomahan dan kehusyu'an.

Rohayatun Ningsih dalam penelitian bahwa:

> *"Sholat tepat waktu, mengamalkan ibadah sunnah, lebih rajin sedekah,ceria dan juga hati menjadi lebih tenang".*[94]

Hal itu tidak hanya berdasarkan hasil wawancara, melalui observasi peneliti bisa menyatakan bahwa siswa di sini memiliki

[94] Rohayatun Ningsih, *Wawancara*, (Roto 11Juli 2022)

aktivitas spiritual yang baik. Karena dalam observasi yang kedua saat itu peneliti mendapat undangan dari ketua OSIS SMA Hayatul Islam Roto untuk ikut andil dalam acara pembagian takjil di bulan puasa lalu. Mereka membagi takjil sebanyak 150 bungkus takjil tepatnya di depan SMA Hayatul Islam.

3. Sebagai media untuk menenangkan hati.

Salah satu aspek spiritualitas menurut L.G. Underwood adalahmerasakan kedamaian. Dan siswa SMA Hayatul Islam Roto setelah membaca Istighāṡah merasa bahwa hatinya lebih tenang. Hal initidak terlepas dari fungsi dzikir itu sendiri yaitu bisa membuat hati tenang.Sesuai dengan firman Allah pada Qs. al-Ra'd: 28.

اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوْبُهُمْ بِذِكْرِ اللّٰهِ ۗ اَلَا بِذِكْرِ اللّٰهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوْبُ [95]

"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjaditenteramdengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya denganmengingat Allah hatimenjadi tenteram.".[96]

Dari keterangan ayat di atas dapat dipahami bahwa dengan membaca dzikir maka orang tersebut akan merasakan ketenangan hati. Dan Istighāṡah termasuk salah satu upaya untuk mengingat Allah (dzikir). Oleh karena itu siswa SMA Hayatul Islam Roto setelah membaca Istighosah mereka merasakan ketenangan hati.

[95]Al-Quran, 13:28.

[96]Al-Quran Dan Terjemahan, Mushaf Al-Azhar, (Bandung: Jabal Roudloh Al-Jannah, 2010), 413.

Dengan membaca *Istigotsah*, mereka merasa bahwa hatinya lebih tenang sehingga mereka mampu untuk menghadapi masalah yang sedang mereka hadapi dengan kepala dingin. Hal ini diungkapkan oleh Rohman.

> *"Rasanya tenang, adem ayem, jadi kalo misalkan ada masalah. Nah untuk menyelesaikan masalah kan harus dengan kepala yang jernih lah bahasanya, jadi bisa membantu itunya. Secara spiritual kita bersih sehingga berdampak pada yang lainnya. Emang kunci untukmenyelesaikan permasalahan itu kan hatinya harus bersih dulu, tidakada emosi, marah dan lain-lain. Jadi bener-bener ngefekbangetlah".*[97]

Jadi, istighosah sangat berpengaruh pada kehidupan, sebagai mana perintah dari Allah. Mintalah kalian yang banyak kepada ku. Maka akan aku berikan apa yang kamu minta.

4. Merasakan kasih sayang tuhan

Selain ketiga poin di atas, dengan membaca Istighosah siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo merasakan kasih sayang Tuhanhingga pada akhirnya akan memunculkan energi positif kepada mereka. Energi positif yang dirasakan berupa rasa tenang dalam menjalankan aktifitas, lebih percaya diri, optimis, tidak mudah ragu dan ketika memiliki hajat merasa hajatnya mudah dikabulkan oleh Allah.

Sebagai manusia yang beriman, maka kita harus bisa meyakini akan kasih sayang tuhan. Hal itu hanya bisa dirasakan oleh

[97]Aang Budianto, *Wawancara*, (Roto, 04 Juli2022)

manusia yang memiliki kedekatan dengan Allah swt. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Niwi bahwa.

> *"Lebih positif dan lebih tenang dalam menjalani urusan dan aktifitas. Kayanya kalo kita punya hajat terus dibarengi dengan Istighāṡah ini sudah positif. Rasanya kaya pastiberhasil gitu, lebih percaya diri dan optimis, hati jadi lebih enak dantidak ragu".*[98]

Selain itu, energi positif lainnya adalah lebih bisa mengontrol diri dan semangat untuk menghadapi hari esok. Hal ini seperti yang dialami oleh Bahrul Ulum, Kalau misal lagi ada masalah sama orang, saya lebih berusaha bisa mengontrol diri.

> *"Dulu saat saya masih di SMP kak, saya sering pukul teman-temen yang hanya melakukan sedikit kesalahan pada saya, tapi Alhamdulillah sekarang sudah tidak lagi kak".*99

Perlu diketahui juga, bahwa Istighosah bukanlah satu-satunya cara yang digunakan oleh pihak SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo untuk menumbuhkan spiritualitas. Ada juga upaya-upaya lain yang mereka gunakan untuk menumbuhkan spiritualitas, contohnya seperti: melakukanpembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pelajaran di mulai.

[98] Muhammad Niwi, Wawancara, (Roto, 06 Juli 2022)
[99] Bahrul Ulum, Wawancara, (Roto, 05 Juli 2022)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari beberapa data yang peneliti dapatkan baik dari sumber data primer maupun sekunder. Dan berdasarkan pembahasan yang telah peneliti paparkan maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pendapat civitas akademika SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo terhadap istighosah. Mereka berpendapat bahwa istighosah adalah sebuah amaliyah NU yang diamalkan oleh warga Nahdliyin. Untuk mendapatkan pertolongan dari Allah Swt, baik diamalkan ketika dalam keadaan sukar maupun lapang.
2. Implementasi istighosah di SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo. Dilaksanakan setiap hari senin sebelum pelajaran dimulai, sebelum istighosah dimulai siswa di anjurkan untuk mengambil wudhu terlebih dahulu. Supaya menghadap Allah Swt dalam keadaan suci. Maka dari itu beberapa aspek spiritual akan nampak pada diri masing-masing siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti akan memberikan beberapa saran untuk di jadikan pedoman bagi kita yakni sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan supaya SMA Hayatul Islam Roto tetap istiqomah dalam mengamalkan amaliyah NU berupa istighosah

tersebut. Sebagai bentuk takdim dan penghormatan kita kepada para ulama terdahulu khususnya ulama NU sendiri.

2. Peneliti mengharap kepada adik-adik siswa-siswi SMA Hayatul Islam Roto meskipun sudah lulus, harus bisa tetap istiqomah dalam mengamalkan istighosah ini. Sebagai media untuk memperkuat spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim.

Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif.* Makassar: Media Press.

Anwar, A. I. 2019. Dinamika Islam Moderat. *Tarbiyatuna*.

Asrori, M. 2012. Pengertian Dan Bacaan Dalam Istighosah. *Tausyah* .

As-Shiddieqy, M. H. 2001. *Falsafah Hukum Islam.* Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Azizah, N. 2022. Wawancara. Roto.

B.Miles, M. 2014. *Qualitative Data Analysis.* Usa: Library Of Congress Cataloging-In Pulication.

Budianto, A. 2022. Wawancara. Roto.

Buzan, T. 2003. *Kekuatan Esq: 10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual.* Indonesia: Pt.Pustaka Delepratosa.

Chaplin, J. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Ciganjur, L. N. 2015. *Terjemah Risalah Aswaja.* Ciganjur: Ltm Nu.

Dewa, M. S. 2011. *Rujukan Amaliyah Nu Dalam Perspektif Ulama Wahabi, Ulama Suni Dan Hadist Nabi Saw.* Kediri: Pustaka 'Azm.

Ehwanuddin, M. 2021. Implementasi Pembentukan Karakter Melalui Pembiasaan Istighosah Di Isntitute Agama Islam Ma'arif NUIAIMNU Metro Lampung. *Contemporary Islamic Education*.

Fadel. Sidoarjo, 2018. Istighosah Kubro Untuk Keselamatan Bangsa. *Liputan Islam.Com* , P. 4.

Falach, F. H. 2020. Pendidikan Spiritual Dalam Tradisi Istighosah Santri Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri. *Islamic Elementary Education*.

Geertz, C. 1983. *Abangan Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Halim, A. 2022. Wawancara. Roto.

Harahap, N. 2020. *Penelitian Kualitatif.* Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.

Hasan, A. B. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami, Menyingkap Rentang Keehidupan Manusia Dari Prakelahiran Hingga Prakematian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hasbullah, M. 2019. Implementasi Pendidikan Spiritual Melalui Metode Pembiasaan Di Smk Islamic Village Tangerang. *Skripsi*.

Hawwa, S. 1998. *Intisari Ihya 'Ulumuddin Al-Ghozali ,Enyucikan Jiwa.* T.Tp: Robbani.

Hidayah, N. 2018. *Risalah Aswaja Drau Pemikiran, Doktrin, Hingga Model Gerakan Keagamaan.* Jakarta: Ltm-Pbnu.

Huda, N. 2022. Wawancara. Roto.

Irawan, A. 2012. *Buku Pintar Tasawuf Memahami Spiritualitas Islam Dan Tarekat Ahlinya.* Jakarta: Zaman.

Irham, M. I. 2016. *Menghidupkan Spiritualitas Islam, Kajian Terhadap Konsep Hudur Ibnu Al 'Arobi.* Ciputat: Penerbit Semesta.

Jamila. 2017. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Sudimulyo Nguling Pasuruan. *Skripsi*.

Jumala, N. 2019. Moderasi Berpikir Untuk Menempati Tingkatan Spiritual Tertinggi Dalam Bergama. *Substantia*.

Kadir, H. 2016. *Visi Spiritual Dalam Islam, Pengembangan Implementatif Kepribadian Muslim.* Surabaya.

Komariah, D. S. 2014. *Metodologi Penelitian Kulaitatif.* Bandung: Alfabeta.

Kurniawan, A. S. 2022, April 24. Nu Adalah Badan, Amaliah Aswaja Jadi Ruhnya.

Lestari, I. D. 2020. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas. *Skripsi*.

Marshall, D. Z. 2005. *Spiritual Capital Memberdayakan Sc Di Dunia Bisnis.* Bandung: Mizan.

Martokoesoemo, P. 2007. *Spiritual Thinking.* Jakarta: Mizan.

Ma'sum, I. 2022, Juni 16. Kiai Romly Tamim Penyusun Doa Istighosah. *Nu Online* .

Ma'sum, I. 2014. Siapa Penyusun Bacaan Bacaan Istighosah. *Nu Online* .

Mubin, F. 2020. Sejarah Dan Kiprah Nahdlatul Ulama. *Osf Preprint* , 15.

Nada, J. L. 2020. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smp Negeri 1 Moga Kabupaten Pemalang. *Skripsi* , 125.

Ningsih, R. 2022. Wawancara. Roto.

Niwi, M. 2022. Wawancara. Tiris.

NU, T.-L. 2018. *Wahabi Menuduh Nu Menjawab, Melestarikan Amaliyah Nu.* Jakarta: Ltm Pbnu.

Olivia Dwi Kumala, A. R. 2019. Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Hati Pada Pengguna Napza. *Jurnal Investasi Psikologi*, 3.

Pakpahan, D. P. 2021. *Kecerdasan Spiritual (Sq) Dan Kecerdasan Intelektual (Iq) Dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia Yang Seutuhnya.* Malang: Cv. Multimedia Edukasi.

Paul, M. 2016. *What Does It Mean To Be Spiritual Person*. Retrieved From Huffingtonpost.

Rohman. 2022. Wawancara. Roto.

Roni, A. 2022. Wawancara. Roto.

Rusman, A. A. 2014. *Penelitian Kualitatif Studi Femenologi, Case Study, Grounded Theory, Ernografi, Biografi.* Purwokerto: Cv.Pena Persada.

Samhadi. 2022. Wawancara. Roto.

Sari, N. I. 2018. Peningkatan Spiritualitas Melalui Wisata Rreligi Di Makam Keramat Kwitang Jakarta. *Studi Al-Quran* , 45.

Shihab, M. Q. 1999. *Fatwa-Fatwa Seputar Ibadah Mahdah.* Bandung: Mizan.

Shihab, M. Q. 2022. *Tafsir Al Misbah; Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Quran.* Jakarta: Lentera Hati.

Shihabuddin, A. 2010. *Inilah Ahli Sunnah Wal Jama'ah.* Yogyakarta: Assalafiyah Pres.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulaiman, U. 2009. *Fiqih Niat.* Depok: Gema Islami.

Sumarningsih. 2022. Wawancara. Roto.

Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Cv.Andi Offset.

Tolhah, A. M. *Kamus Istilah Fiqih.*

Ulum, B. 2022. Wawancara. Roto.

Umar Sidiq, M. C. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.* Ponorogo: Nata Karya.

Underwood, L. 2001. Ordinary Spiritual Experience: Qualitative Research, Interpretive Guidelines And Population Distribution For The Daily Spiritual Experience Scale. *Active For The Psychology Of Religion*.

Wabianto, A. 2021. *Dzikir Istighosah Sebagai Media Peningkatan Spiritualitas Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Darul 'Ulum Di Tangerang Selatan.* Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.

Zahri, M. *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*. Surabaya: Pt.Bina Ilmu.

Zuhairi, M. 2010. *Hadrotussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi Keumatan Dan Kebangsaan.* Jombang: Buku Kompas.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/O/F-1/04-VII/2022

Tanggal : 04Juli 2022

Jam :06:45 WIB

Disusun Jam : 19:15-20:45

Tempat :Rumah Kepala Sekolah

Topik :Implementasi Istighosah di SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo

Transkip Observasi	Pada tanggal 04Juli 2022 tepatnya di hari senin penulis melakukan observasi pertama kalinya di SMA Hayatul Islam yang beralamat di Dusun Karang Tengah Desa Roto Kecamatan Krucil. Sekolah ini, merupakan sekolah yang ada di bawah naungan pondok Pesantren Hayatul Islam Sunan Drajat yang di dirikan oleh Alm. KH. Moh. Agus Salim. WaIIktu itu, penulis bertemu langsung dengan kepala sekolah SMA Hayatul Islam di kediamannya pada jam 06:45. Istighosah yang di implementasikan oleh SMA Hayatul Islam adalah salah satu amaliyah NU yang di susun oleh KH. Romli Tamim.
Tanggapan Pengamat	Pelaksanaan istighosah di SMA Hayatul Islam, sangat menarik untuk tetap di amalkan. Karena siswa di SMA ini, banyak yang sudah khusuk dalam muengikutinya., itu berarti bahwa spiritual mereka mulai tumbuh.

Kode : 02/O/F-1/11-VII/2022

Tanggal : 11Juli 2022

Jam :06:45 WIB

Disusun Jam : 19:15-20:45

Tempat :Halaman SMA Hayatul Islam Roto

Topik :Implementasi Istighosah di SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo

Transkip Observasi	Pada tanggal 11Juli tepatnya hari senin, peneliti melakukan penelitian atau peninjaun terhadap lokasi SMA Hayatul Islam guna mendapatkan data yang peneliti perlukan. Pada observasi ini peneliti mengamati langsung pelaksanaa istighosah tersebut. Kegiatan ini di mulai pada jam 07:30 dan di ikuti semua civitas akademika SMA Hayatul Islam Desa Roto. Kegiatan istighosah tersebut di mulai dengan pengkoordiniran siswa yang masih berada di luar halaman sekolah, dan di lanjut dengan tawasul kepada nabi Muhammad Saw. Para salafunassholeh dan di lanjut dengan bacaan istighosah yang karang oleh beberapa ulama NU terdahulu dan di akhiri dengan do'a istighosah dan penutup setelah kegiatan istighosah selesai siswa langsung memasuki kelas masing-masing.
Tanggapan Pengamat	Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk melatih istiqomah dalam mengingat Allah Swt. Dan juga melatih kedisiplinan dalam melakukan sesuatu.

.

Kode : 03/O/F-1/18-VII/2022

Tanggal : 18Juli 2022

Jam :06:45 WIB

Disusun Jam : 20:15-21:45

Tempat :Halaman SMA Hayatul Islam Roto

Topik :Implementasi Istighosah di SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo

Transkip Observasi	pada tanggal 18Juli 2022. Peneliti masih tetap melakukan hal yang sama, yaitu mengikuti rangkaian kegiatan pembacaan *istighosah.* Namun, ternyata hasil dari observasi kali ini sama dengan yang sebelumnya.Dalam kesempatan yang ketiga kalinya peneliti mendatangi beberapa civitas akademika untuk di wawancarai dan memberikan pendapatnya mengenai *istighosah.* Pada observasi kali ini saya melihat dari beberapa siswa yang terlambat. Setelah istighosah selesai, mereka yang terlambat datang langsung di panggil oleh pengurus OSIS SMA Hayatul Islam untuk menjalani hukuman atas keterlambatannya.
Tanggapan Pengamat	Menurut saya itu adalah pelajaran bagi mereka supaya lebih disiplin dalam belajar.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/1-W/F-1/04-VII/2022

Nama informan : Ahmad Roni, S.Pd.I

Tanggal : 04Juli 2022

Jam : 07:15 WIB

Di Susun Jam : 20:45-22:00

Tempat Wawancara : Kediaman Kepala Sekolah SMA Hayis

Topik Wawancara :Implementasi Istighosah Guna Menumbuhkan Spiritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat jenengan mengenai implementasi istighosah di SMA Hayatul Islam ini ?
Informan	kegiatan istighosah ini merupakan ikhtiar kami sebagai dewan guru untuk meminimalisir kerusakan moral dan spiritual remaja saat ini khususnya siswa disini.
Peneliti	Apa yang melatar belakangi kegiatan ini?
Informan	Atas Dasar dan perintah dari mertua saya untuk melaksanakan kegiatan ini. Dan juga sebagai salah satu cara untuk mengantisipasi terjadi sesuatu yang buruk pada remaja saat ini.
Peneliti	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ini ?
Informan	Waktunya sudah kami tetapkan sebelum kegiatan ini terealisasi. Kegiatan ini di laksanakan satu minggu satu kali, pada hari senin saja.
Peneliti	Mengapa hanya di lakukan satu minggu satu kali sedangkan kalo di laksanakan setiap hari kan lebih baik ustdaz?
Informan	Sebenarnya betul apa yang di katakan sampean, tapi kita memang sengaja untuk melaksanakan satu minggu satu kali. Karena sifat remaja itu terkadang sulit di atur, karena kalo setiap hari malah menjadikan mereka tidak ikhlas. Sedangkan berdzikir kepada Allah selain harus jasmani yang bersih, rohanipun juga harus bersih.

Peneliti	Apa mereka di wajibkan untuk berwudhu terlebih dulu sebelum melaksanakan istighosh?
Informan	sebenarnya kami tidak mewajibkan mereka untuk mengambil wudhu terlebih dahulu. Cuma kami anjurkan untuk mengikuti kegiatan ini dalam keadaan suci. Karena kegiatan ini merupakan cara kita mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kode : 02/2-W/F-1/04-VII/2022

Nama informan : Nurul Huda

Tanggal : 04 Juli 2022

Jam : 07:15 WIB

Di Susun Jam : 20:45-22:00

Tempat Wawancara : Kantor SMA Hayatul Islam

Topik Wawancara : Implementasi Istighosah Guna Menumbuhkan Spiritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat jenengan mengenai istighosah?
Informan	menurut saya kegiatan ini adalah salah satu cara untuk memperkenalkan kepada generasi kita. Tentang salah satu amaliah yang paling sering di amalkan oleh warga NU sendiri.
Peneliti	Apakah jenengan sering mengikuti kegiatan ini?
Informan	Kalo di bilang sering ya tidak juga mas, karena rumah saya dari selogodek mas. Jadi sering terlambat gitu. Tapi saya pernah mengikuti kegiatan ini selama saya ngajar disini Cuma beberapa kali gitu mas.
Peneliti	Apa yang jenengan rasakan ketikan mengikuti kegiatan ini ?
Informan	Saya merasa lebih tenang dan damai, karena salah satu obat hati agar tenang adalah mengingat Allah swt. Meskipun terkadang saya sudah buru-buru berangkat pagi dari rumah, terkadang masih saja terlambat.

Kode : 02/3-W/F-1/04-VII/2022

Nama informan : Riza Umami, S.Pd.I

Tanggal : 04 Juli 2022

Jam : 07:15 WIB

Di Susun Jam : 20:45-22:00

Tempat Wawancara : Kantor SMA Hayatul Islam

Topik Wawancara : Implementasi Istighosah Guna Menumbuhkan Spiritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat jenengan mengenai implementasi istighosah di SMA Hayatul Islam ini ?
Informan	Menurut saya kegiatan tersebut merupakan ritual ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kemungkinan besar pemuda sekarang tidak akan mengamalkan istighosah ini, kecuali ada wadah untuk mengajarkannya, ya contohnya seperti Sekolah di sini.
Peneliti	Apa menurut jenengan sitighosah ini memilik dampak yang positif bagi siswa disini?
Informan	Tentu ada mas, saya meyakini karena kegiatan ini siswa disini tidak terlalu nakal dalam segala hal. Karena Sesutu ibadah akan menemukan jawabannya jika di lakukan denga penuh kesitiqomahan.
Peneliti	Apa yang jenengan rasakan ketikan mengikuti kegiatan ini ?

Kode : 02/4-W/F-1/04-VII/2022

Nama informan : Khoirul Fathona, S.Pd.I

Tanggal : 04 Juli 2022

Jam : 07:15 WIB

Di Susun Jam : 21:45-22:00

Tempat Wawancara : Kantor SMA Hayatul Islam

Topik Wawancara : Implementasi Istighosah Guna Menumbuhkan Spiritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat jenengan mengenai implementasi istighosah di SMA Hayatul Islam ini ?
Informan	kami sebagai tenaga pengajar sangat mensuport kegiatan istighosah tersebut. Karena selain kita bisa mendekatkan diri kepada Allah, kita juga telah mewariskan amaliyah NU kepada mereka
Peneliti	Apakah jenengan sering mengikuti kegiatan ini ustadz?
Informan	Saya tidak pernah ikut mas, soalnya jadwal saya bukan hari senin mas, sedangkan kegiatannya di laksanakan pada hari senin .
Peneliti	Apakah menurut jenengan apa dampak dari kegiatan ini?
Informan	Saya merasa mereka lebih takdim kepada guru, saya rasakan hal itu ketika di dalam kelas. Saat saya mengajar mereka, menyimak mata pelajaran yang saya pegang dengan seksama, saya itulah salah satu dampak positif dari kegiatan ini.

Kode : 02/5-W/F-1/04-VII/2022

Nama informan : Samhadi, S.Pd.I

Tanggal : 11 Juli 2022

Jam : 07:15 WIB

Di Susun Jam : 21:45-22:00

Tempat Wawancara : Kantor SMA Hayatul Islam

Topik Wawancara : Implementasi Istighosah Guna Menumbuhkan Spiritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat jenengan mengenai implementasi istighosah di SMA Hayatul Islam ini ?
Informan	Menurut saya ya pasti bagus lah mas, karena secara kan ini adalah ibadah mas. Tapi andaikan bisa di rubah waktunya menjadi setiap hari akan jauh lebih baik mas.
Peneliti	Apakah jenengan sering mengikuti kegiatan ini ustadz?
Informan	Saya tidak pernah ikut mas, soalnya jadwal saya bukan hari senin mas, sedangkan kegiatannya di laksanakan pada hari senin .
Peneliti	Apakah menurut jenengan apa dampak dari kegiatan ini?
Informan	Saya merasa mereka lebih takdim kepada guru, saya rasakan hal itu ketika di dalam kelas. Saat saya mengajar mereka, menyimak mata pelajaran yang saya pegang dengan seksama, saya itulah salah satu dampak positif dari kegiatan ini.

Kode : 02/6-W/F-1/04-VII/2022

Nama informan : Rohayatun Ningsih

Tanggal : 04 Juli 2022

Jam : 07:15 WIB

Di Susun Jam : 21:45-22:00

Tempat Wawancara : Halaman SMA Hayatul Islam

Topik Wawancara : Implementasi Istighosah Guna Menumbuhkan Spiritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat jenengan mengenai implementasi istighosah di SMA Hayatul Islam ini ?
Informan	kami sebagai tenaga pengajar sangat mensuport kegiatan istighosah tersebut. Karena selain kita bisa mendekatkan diri kepada Allah, kita juga telah mewariskan amaliyah NU kepada mereka
Peneliti	Apakah jenengan sering mengikuti kegiatan ini ustadz?
Informan	Saya tidak pernah ikut mas, soalnya jadwal saya bukan hari senin mas, sedangkan kegiatannya di laksanakan pada hari senin .
Peneliti	Apakah menurut jenengan apa dampak dari kegiatan ini?
Informan	Saya merasa mereka lebih takdim kepada guru, saya rasakan hal itu ketika di dalam kelas. Saat saya mengajar mereka, menyimak mata pelajaran yang saya pegang dengan seksama, saya itulah salah satu dampak positif dari kegiatan ini.

Kode : 02/7-W/F-1/04-VII/2022

Nama informan : Afika

Tanggal : 11 Juli 2022

Jam : 07:15 WIB

Di Susun Jam : 21:45-22:00

Tempat Wawancara : Halaman SMA Hayatul Islam

Topik Wawancara : Implementasi Istighosah Guna Menumbuhkan Spiritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat adek mengenai implementasi istighosah di SMA Hayatul Islam ini ?
Informan	Menurut saya kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib di ikuti oleh semua siswa, karena dalam kegiatan ini ada beberapa bekal untuk kita saat sudah lulus nanti. Pertama, kita bisa tau seperti apa tata cara istighosah itu Kedua, kita bisa hafal bacaan istighosah
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini dan siapa saja yang terlibat di dalamnya?
Informan	Kegiatan ini di laksanakan pada hari senin pagi dan wajib di ikuti semua siswa. Untuk pemimpin bacaan istighosah dipimpin oleh kepala sekolah MTS dan SMA secara bergantian setiap seninnya.
Peneliti	Apakah terdapat hambatan yang ditemui ketika melakukan kegiatan-kegiatan tersebut ?
Informan	Ada beberapa hambatan dalam kegiatan ini diantaranya di sebabkan terlambatnya siswa datang pada jam yang sudah di tentukan.
Peneliti	Apakah ada sanksi bagi siswa yang terlambat dan tidak menmgikuti istighosah ini ?
Informan	Bagi siswa yang telat dan tidak ikut istighosah ini akan di berikan sanksi berupa push up dan di saksikan oleh semua siswa MTS dan SMA Hayatul Islam.

Peneliti	Kemudian apakah dengan sanksi tersebut dapat merubah siswa yang sering terlambat?
Informan	Meskipun tidak keseluruhan namun ada hasilnya Seperti karena merasa malu di tonton semua siswa saat proses hukuman berlangsung.

Kode : 02/8-W/F-1/04-VII/2022

Nama informan : Aang Budianto

Tanggal : 11 Juli 2022

Jam : 07:15 WIB

Di Susun Jam : 21:45-22:00

Tempat Wawancara : Halaman SMA Hayatul Islam

Topik Wawancara : Implementasi Istighosah Guna Menumbuhkan Spiritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo.

	Materi Wawancara
Peneliti	Menurut adek bagaimana implementasi istighosah di SMA Hayatul Islam ini ?
Informan	Menurut saya kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib di ikuti oleh semua siswa, karena dalam kegiatan ini ada beberapa bekal untuk kita saat sudah lulus nanti. Pertama, kita bisa tau seperti apa tata cara istighosah itu Kedua, kita bisa hafal bacaan istighosah
Peneliti	Bagaimana rasanya ketika adek mengikuti kegiatan ini?
Informan	Saya merasa menjadi pribadi yang lebih damai kan. Karena yang di baca kan do'a-do'a yang khusus dan rancang oleh para ulama terdahulu. Saya yakini hal itulah menjadi penyebabnya .

Peneliti	Apakah terdapat hambatan yang ditemui ketika melakukan kegiatan-kegiatan tersebut ?
Informan	Ada beberapa hambatan dalam kegiatan ini diantaranya di sebabkan terlambatnya siswa datang pada jam yang sudah di tentukan.
Peneliti	Apa solusi anda jika ada siswa yang terlambat ?
Informan	Saya selaku ketua osis kak, yang sudah di berikan amanah oleh kepala sekolah untuk menghukum mereka kalo terlambat. Tapi saya tidak hanya menghukumnya tapi juga memberikan sebuah nasihat kepada mereka
Peneliti	Kemudian apakah dengan sanksi tersebut dapat merubah siswa yang sering terlambat?
Informan	Meskipun tidak keseluruhan namun ada hasilnya Seperti karena merasa malu di tonton semua siswa saat proses hukuman berlangsung.

Kode : 02/9-W/F-1/04-VII/2022

Nama informan : Rohman

Tanggal : 11 Juli 2022

Jam : 07:15 WIB

Di Susun Jam : 21:45-22:00

Tempat Wawancara : Halaman SMA Hayatul Islam

Topik Wawancara : Implementasi Istighosah Guna Menumbuhkan Spiritualitas Siswa SMA Hayatul Islam Roto Krucil Probolinggo.

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa pendapat adek mengenai implementasi istighosah di SMA Hayatul Islam ini ?
Informan	Menurut saya kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib di ikuti oleh semua siswa, karena dalam kegiatan ini ada beberapa bekal untuk kita saat sudah lulus nanti. Pertama, kita bisa tau seperti apa tata cara istighosah itu Kedua, kita bisa hafal bacaan istighosah

Peneliti	Bagaimana rasanya ketika adek mengikuti kegiatan ini?
Informan	Saya merasa menjadi pribadi yang lebih damai kan. Karena yang di baca kan do'a-do'a yang khusus dan rancang oleh para ulama terdahulu. Saya yakini hal itulah menjadi penyebabnya .
Peneliti	Apakah terdapat hambatan yang ditemui ketika melakukan kegiatan-kegiatan tersebut ?
Informan	Ada beberapa hambatan dalam kegiatan ini diantaranya di sebabkan terlambatnya siswa datang pada jam yang sudah di tentukan.
Peneliti	Apa solusi anda jika ada siswa yang terlambat ?
Informan	Saya selaku ketua osis kak, yang sudah di berikan amanah oleh kepala sekolah untuk menghukum mereka kalo terlambat. Tapi saya tidak hanya menghukumnya tapi juga memberikan sebuah nasihat kepada mereka
Peneliti	Kemudian apakah dengan sanksi tersebut dapat merubah siswa yang sering terlambat?
Informan	Meskipun tidak keseluruhan namun ada hasilnya Seperti karena merasa malu di tonton semua siswa saat proses hukuman berlangsung.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 01/D/F-2/19-VII/2022

Bentuk :Gambar

Isi Dokumen : Tempat Khusus Istighosah

Tanggal pencatatan : 19Juli 2022

Waktu pencatatan : 20:00-21:45 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Dilihat dari sekitarnya tempat ini sangat bersih dan segar. Karena setiap hari di jaga kebersihannya, karena di teras sekolah ini yang menjadi tempat kegiatan istighosah.

Koding	: 02/D/F-1/11-VII/2022
Bentuk	:Gambar
Isi Dokumen	: Wawancara Dengan Civitas Akademika SMA Hayatul Islam
Tanggal pencatatan	: 11 Juli 2022
Waktu pencatatan	: 20:00-21:45 WIB

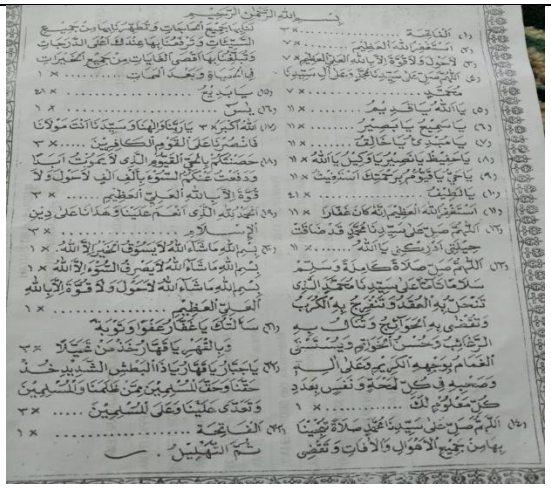
Bukti Dokumen	   

	
Refleksi	Jika di lihat dari penuturannya saat peneliti melakukan wawancara dengannya. Maka bisa di pastikan bahwa mereka sangat paham tentang istighosah.

Koding	: 03/D/F-2/11-VII/2022
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Pelaksanaan istighosah
Tanggal pencatatan	: 11 Juli 2022
Waktu pencatatan	: 20:00-21:45 WIB

Bukti Dokumen	 
Refleksi	Mereka sangat patuh terhadap apa yang di perintahkan oleh gurunya. Bisa di lihat saat mereka di anjurkan untuk berwudhu sebelum melaksanakan istighosah.

Koding	: 04/D/F-2/04-VII/2022
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Teks Bacaan Istighosah
Tanggal pencatatan	: 04 Juli 2022
Waktu pencatatan	: 20:00-21:45 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Sebagai warga NU di anjurkan untuk membaca istighosah di atas, karena istighosah tersebut merupakan salah satu amaliah NU. Seperti yang diamalkan oleh pihak SMA Hayatul Islam Tersebut.

RIWAYAT HIDUP



A. Data pribadi
   Nama : MUHAMMAD JAELANI
   NIM : 2018.12.01.01.6638
   TTL : Probolinggo, 06 Mei 2000
   Alamat : Dusun Tunggangan RT 028/RW 005 Desa Tiris Kecamatan Tiris

B. Riwayat Pendidikan
   SD Negeri 3 Tiris : (Tahun 2006-2012)
   MTs Muhammad Shodiq : (Tahun 2013-2015)
   SMA Darul Mukhlashin : (Tahun 2016-2018)

C. Pengalaman Organisasi
   - Sekertaris PAC IPNU Tiris Timur Kec. Tiris masa khidmat 2020-2022